

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN  
EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI IPS SMAN BANDAR KEDUNGMULYO**

**SKRIPSI**



oleh

**Fanti Zuli M.**

**15410151**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN BANDAR  
KEDUNG Mulyo**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

**Fanti Zuli M**

**15410151**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI  
DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN  
BANDAR KEDUNGMULYO**

**SKRIPSI**

oleh

**Fanti Zuli Musdalifa  
15410151**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Aprilia Mega Rosdiana, M.Si  
NIP. 1990041020 180201 2 002**

Mengetahui,

**Dean Fakultas Psikologi**



**Dr. Siti Mahmudah, M.Si.  
NIP. 19671029 199403 2 001**

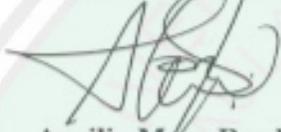
## SKRIPSI

### PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMAN BANDAR KEDUNG MULYO

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal, 28 Desember.....2019

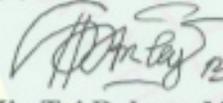
#### Susunan Dewan Penguji

##### Dosen Pembimbing



**Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.**  
NIP. 1990041020 180201 2 002

##### Anggota Penguji lain Penguji Utama



**Dr. Iin Tri Rahayu M.Si.**  
NIP. 197207181 99903 2 001

##### Anggota



**Dr. Ali Ridho, M.Si.**  
NIP. 19780420 200604 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal, 28 Desember.....2019

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
**Dr. Sib Mahmudah, M.Si.**  
NIP. 19671029199403 2 001

## Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fanti Zuli Musdalifa  
NIM : 15410151  
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMAN Bandar Kedungmulyo**", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 21 Januari 2020  
Penulis,



Fanti Zuli Musdalifa  
NIM. 15410151

## MOTTO

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.

(Albert Einstein)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya serta karuniaNya yang berupa kesehatan kepada hamba sehingga mampu menyelesaikan tugas skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Sardani dan Ibu Inani yang telah memberikan dukungan serta mendoakan saya tiada henti untuk kesuksesan saya. Kemudian untuk Mas dan Mbak saya yang selalu memotivasi saya mengerjakan tugas akhir ini.

Amiiin...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan revisi skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Segala bentuk pengorbanan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Aprilia Mega Rosdiana, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, saran, arahan, dukungan serta bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini
5. Bapak Muh Anwar Fu'ady, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, dukungan, masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini
6. Sedenap civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memberikan kemudahan kepada penulis

7. Segenap keluarga besar SMAN Bandar Kedungmulyo, khususnya Bapak Didik Agus yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan motivasi dan supportnya kepada penulis
8. Bapak dan Ibu yang telah mendampingi dan memberikan dukungan serta mendoakan yang tiada henti dengan ikhlas anaknya, dengan kadar cinta yang luar biasa karna Allah Ta'ala
9. Sahabat-sahabat penulis Perwitas Sari, Elok Alvi, Yastofi Royana Putri, Yan Tamara Rosyida, serta Mugianto yang telah memberikan support tiada henti kepada penulis sampai saat ini. Terimakasih sudah menjadi keluarga di tanah rantau
10. Teman satu angkatan 2015 dan teman satu pembimbing Ani Latifa, Faid, Yunitomo, Tyo serta teman spesial penulis Andy Dwi Susanto yang selalu mengingatkan untuk semangat dan memotivasi penulis
11. Seluruh pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Semoga bantuan dan amal baik dari semua pihak mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Peneliti juga sangat menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti, pembaca, serta masyarakat luas

Malang, 21 Januari 2020

Penulis,

Fanti Zuli Musdalifa

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan</b> .....	<b>v</b>
<b>Motto</b> .....	<b>vi</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xvi</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>xvii</b>
<b>مستخلص</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Prestasi Belajar.....	10
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Belajar.....	12
c. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam.....	13
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	14
a. Pengertian Dukungan Sosial.....	14
b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	16
c. Faktor-Faktor Dukungan Sosial.....	18
d. Pengertian Teman Sebaya.....	20
e. Fungsi Teman Sebaya.....	22
f. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam.....	23
C. Efikasi Diri	
a. Pengertian Efikasi Diri.....	24
b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Efikasi Diri.....	26
c. Dimensi Efikasi Diri.....	28
d. Efikasi Diri Dalam Perspektif Islam.....	29
D. Hubungan Antar Variabel.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
B. Pelaksanaan Penelitian.....	56

C. Pemaparan Hasil Penelitian.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Skala.....	42
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	43
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri.....	44
Tabel 3.4 Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	45
Tabel 3.5 Validitas Variabel Efikasi Diri.....	45
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Norma Pengkategorian Responden.....	58
Tabel 4.3 Kategori Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	58
Tabel 4.4 Kategori Variabel Efikasi Diri .....	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	60
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden .....	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.10 Persamaan Hasil Regresi.....	65
Tabel 4.11 Uji F .....	67
Tabel 4.12 Uji T .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Hubungan Variabel.....	37
Gambar 4.1 Karakteristik Responden.....	57
Gambar 4.2 Kategori Tingkat Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	59
Gambar 4.3 Kategori Tingkat Variabel Efikasi Diri.....	60
Gambar 4.4 P-P Plot.....	63
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Penelitian .....	87
Lampiran 2 Daftar Nama Responden.....	89
Lampiran 3 Frekuensi Jawaban Responden.....	93
Lampiran 4 Distribusi Frekuensi.....	103
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	106
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....	108
Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda.....	111
Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	113
Lampiran 9 Skala Uji Coba.....	115
Lampiran 10 Skala Penelitian .....	121
Lampiran 11 Data Variabel .....	125
Lampiran 12 Transkrip Nilai .....	133

## ABSTRAK

Musdalifa, Fanti Zuli. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo. Dosen Pembimbing: Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

---

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Efikasi Diri, Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi siswa, karena prestasi belajar adalah gambaran hasil siswa selama mengikuti proses belajar di sekolah. Baik atau tidaknya prestasi disebabkan dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal salah satunya dukungan sosial teman sebaya dan faktor internal salah satunya efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Jumlah sampel sebanyak 83 siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Pengambilan data dilaksanakan dengan teknik menyebar kuisioner tertutup kepada siswa. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan analisis statistik inferensial dipergunakan uji t dan dengan bantuan SPSS .

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 1) adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan nilai  $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,990$  atau signifikansi  $t 0,016 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi parsial variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,033 artinya apabila dukungan sosial teman sebaya ditingkatkan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,033. 2) terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar dengan nilai  $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 1,990$  dan 3) berdasarkan hasil analisis uji F terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} 27,884 > F_{tabel} 3,111$ .

## ABSTRACT

Musdalifa, Fanti Zuli. 2019. The Effect of Social Support from Peers and Self Efficacy to Study Results of Students in XI Social Science Bandar Kedungmulyo.

Supervisor: Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

---

Keywords: Social support, Peers, Self Efficacy, Learning Result.

Learning achievement is important thing for students, because learning achievement is student's result representation during joining learning process in the school. Learning achievement can be great or worse can be caused by two factors. These are external and internal factors. One of external factor is peers social support and one of the internal factor is self efficacy on the learning achievement.

The method which is applied in this study is doubled linier regrestion. The amount of the sample are 83 students of XI grade social education in SMAN Bandar Kedungmulyo who are chosen using probability sampling technic. The data collection is done using closed questionnaire sharing technic to the students. The data analysis uses statistic descriptive and inferential statistic analysis is used t test and SPSS help.

The findings showed that 1) there is the effect of social support of peers to the learning achievement with the score  $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,990$  or t signification  $0,016 < 0,05$ . The result of regression coefficient of peers social support variable is 0,033 which means that if the social support of peers is increased so the learning achievement will increase as amount of 0,033. 2) there is the significant effect between self efficacy on the learning achievement with the score  $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 1,990$  dan 3) based on the analysis F test result there is significant effect between peers social support and self efficacy on the learning achievement with the score  $F_{hitung} 27,884 > F_{tabel} 3,111$ .

## مستخلص

مزلفة، فنتي زولي. 2019. تأثير الأقران الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية في تحصيل التعلم. المشرف : أبريليا ميكا رشديانا، الماجستر.

الكلمات الرئيسية : الدعم الاجتماعي، الأقران، الكفاءة الذاتية، تحصيل التعلم .

التحصيل التعلم هو شئ مهم للطلاب، نظرا لأن التحصيل الدراسي يمثل صورة لنتائج الطالب أثناء عملية التعلم في المدرسة. يمكن أن يكون سبب التحصيل التعلم من عاملين هما الخارجي والداخلي. ومن عامل خارجي هو الأقران الدعم الاجتماعي ومن عامل داخلي هو الكفاءة الذاتية. أهداف هذا البحث هي لتحليل تأثير الأقران الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية في تحصيل التعلم.

أما الطريقة هذا البحث هي طريقة الانحدار الخطي المتعدد. كان عدد العينات ثلاثة وثمانون طالبا في الصف العاشر IPS المدرسة الثانوية الحكومية بندار كدوع موليا باستخدام تقنيات الاحتمال أخذ العينات. وطريقة جمع البيانات هي نشر استبيانات للطلاب. أما تحليل البيانات باستخدام إحصائية وصفية و التحليل الإحصائي الاستنتاجي وبمساعدة SPSS.

ونتائج هذا البحث: (1) تأثير الأقران الدعم الاجتماعي مع الدرجات  $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,990$  .05,  $t < 0,016$  .atau signifikansi قيمة معامل الانحدار الجزئي لمتغير الدعم الاجتماعي النظير بقيمة 00,03 تعني أنه إذا تم زيادة الدعم الاجتماعي النظير ، فسوف يرتفع التحصيل العلمي بمقدار 0,033. (2) تأثير كبير بين الكفاءة الذاتية في التحصيل العلمي مع الدرجات  $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 1,990$  (3) فيه تأثير كبير بين الدعم الاجتماعي النظير والكفاءة الذاتية في التحصيل العلمي مع الدرجات  $F_{hitung} 27,884 > F_{tabel} 3,111$  مع الدرجة 41,1% وهو 41.1% . يظهر الدعم الاجتماعي النظير أن معظمهم فئة عالية من 67.47% . الكفاءة الذاتية تظهر أن معظمها فئة عالية من 68.67% . فحينئذ التحصيل لدراسي هذه الفئة يتكفي متوسط قيمة بطاقة تقدر بـ 81.7.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi siswa karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Di Indonesia pada umumnya prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu prestasi belajar akademik dan prestasi belajar non akademik. Prestasi belajar akademik identik dengan kemampuan peserta didik, kemampuan tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu dan juga prestasi belajar akademik dapat diukur dengan menggunakan alat tes yang baku atau alat yang sudah ada standarnya. Sebaliknya, prestasi belajar non akademik identik dengan sesuatu di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpakai.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan peserta didik yaitu dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah (Tulus, 2004). Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan telah berhasil

dalam belajar. Dengan prestasi belajar ini seorang guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswanya dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Menurut Muhibbin Syah (2006) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal digolongkan menjadi faktor sosial dan non-sosial. Sedangkan menurut Walgito (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self control*, *intelegensi*, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar, kedisiplinan, dukungan sosial dan pergaulan.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar, sehingga menyebabkan kedekatan teman sebaya secara intensif, kedekatan intensif ini secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya maka hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan lain sebagainya termasuk prestasi belajar dari siswa itu sendiri. Dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan-dorongan positif terhadap prestasi belajar siswa seperti membentuk kelompok belajar atau menjadikan teman sebaya sebagai teman diskusi materi pelajaran yang tidak dipahami sehingga dapat prestasi belajar siswa meningkat. Para siswa yang tidak memiliki teman, kurang terlibat

dalam perilaku prososial dan cenderung mendapat nilai yang lebih rendah dan memiliki emosional yang kurang baik dibandingkan siswa yang mempunyai lebih banyak teman sebaya (Santrock, 2009).

Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas XI IPS2, narasumber mengatakan bahwa

Prestasiku biasa sih mbak, malah menurutku termasuk kurang bagus dibanding teman-teman lainnya yang mereka itu banyak temennya. Jadi nanya temen lainnya itu gak malu. Terus kalau misalnya guru nyuruh kita maju itu rasanya beda kalau kita ada banyak temen dan tidak. (Wawancara, 23 Januari 2020)

Guru BK di sekolah SMAN Bandar Kedungmulyo, narasumber mengatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi pada umumnya memiliki teman sebaya yang baik dan tidak ada masalah serius di kelas antar teman sebayanya. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi yang buruk pada umumnya memiliki banyak masalah dengan teman sebayanya dan sering keluar masuk ruang BK untuk konseling (Wawancara, 4 September 2019). Selain itu, berdasarkan observasi ditemukan fakta bahwa dukungan sosial teman sebaya belum maksimal. Ini terbukti ada 3 siswa di kelas XI IPS 1 yang tidak mengerjakan tugas dikarenakan sakit dan teman yang lain tidak memberitahu. Dukungan emosional juga masih belum maksimal, di saat teman kesusahan dalam mengerjakan tugas belum ada kepedulian dari siswa lain untuk membantu. Wali kelas (Wawancara, 5 September 2019) ada sebagian siswa yang nilainya dibawah minimum, siswa tersebut kurang

bersemangat dan tidak terlalu aktif dikelasnya, hal ini disebabkan masalah yang dialami siswa adalah kurang mendapat dukungan teman sebaya. Sehingga ketika siswa tersebut mengalami masalah dalam mengerjakan tugas ia akan cenderung diam dan tidak bertanya kepada siswa yang lain.

Menurut penelitian yang dilakukan Enceng Yana dan Neneng Nurjanah (2014) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon menunjukkan angka 0,775 koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Dari hasil  $r_{xy}$  tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 46,6%. Hasil ini mengidentifikasi bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh lingkungan sekolah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rensi & Lucia Rini (2010) tentang Dukungan Sosial, Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. Dari hasil uji F untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh siswa maka akan memberikan berpengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Membahas tentang prestasi belajar tentu erat hubungannya dengan efikasi diri, efikasi diri juga merupakan salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Efikasi diri (*self efficacy*) atau juga dikenal sebagai keyakinan akan diri sendiri. Ormrod (2008:20) berpendapat bahwa

efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi pula. Siswa akan merasa mampu dan yakin terhadap hal-hal yang dikerjakannya. Santrock (2007) berpendapat bahwa siswa dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran daripada siswa yang memiliki level efikasi diri rendah.

Ferridianto (2012) menjelaskan efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan akan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan akan kemampuan diri siswa mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Efikasi diri juga besar pengaruhnya dalam mencapai sebuah kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik pula.

Namun banyak siswa gagal dalam sekolahnya. Jarang mereka gagal dalam kemampuannya, akan tetapi mereka gagal berkaitan dengan efikasi diri. Dalam proses belajar mengajar beberapa siswa ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar dan tidak berani bertanya kepada guru serta tidak berani mengatakan pendapatnya, bahkan sering cemas, tubuh bergetar dan lain sebagainya menjadi penghambat siswa berprestasi. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan di SMAN Bandar Kedungmulyo masih

ditemukan siswa yang memiliki efikasi diri rendah ditunjukkan dari sikap siswa yang saling mencontek dan mudah menyerah ketika diberikan tugas yang sulit (Observasi, 4 September 2019). Kejadian tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah dan tidak mampu menilai kemampuan dirinya sehingga membuat efikasi diri yang rendah pula pada siswa di SMAN Bandar Kedungmulyo. Dalam upaya meningkatkan kualitas belajar, perlu ditanamkan kepada siswa tentang pentingnya memiliki efikasi diri yang besar dalam belajar, karena besarnya efikasi diri yang dimiliki siswa sangat menunjang produktivitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan prestasi belajar.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian Sofwan (2015) dengan judul Keterkaitan Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Dalam penelitian ini menunjukkan kontribusi self efficacy dengan prestasi belajar mahasiswa sebesar 16,6% dan 83% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan kontribusi self esteem dengan prestasi belajar mahasiswa sebesar 13% dan 87% dipengaruhi faktor lain. Korelasi antara self efficacy dan self esteem secara bersama terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan 16,6% dan 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga self efficacy dan self esteem memiliki keterkaitan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian Ajeng Anggi Widyaninggar (2014) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (*Locus Of Control*) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah survey

dengan 100 siswa SMAN Reguler di Jakarta dan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar Matematika dengan  $t_{hitung} = 2,3148 > t_{tabel} 1,98$  dengan signifikansi 0,02.

Dengan adanya efikasi diri yang tinggi ditunjang dengan dukungan teman sebaya diharapkan akan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang dijumpai di SMAN Bandar Kedungmulyo dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang **Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo?
4. Apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo ?

5. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo ?
6. Apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.
2. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.
3. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.
5. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.
6. Untuk mengetahui pengaruh dukunga teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik itu berupa teori maupun praktik. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai literature, sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, serta untuk memperdalam dan memperluas tentang dukungan teman sebaya, efikasi diri dan prestasi belajar.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah SMAN Bandar Kedungmulyo

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, hasil ini nantinya dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk membantu menemukan solusi guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi Guru SMAN Bandar Kedungmulyo

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru dan dapat memberikan arahan serta motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

#### c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sumber referensi penelitian selanjutnya terkait pengaruh dukungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar

##### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Muhammad & Sulistyorini, 2012). Istilah prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari suatu usaha yang telah dilakukan. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutratinah, 2001). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol,

maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Tu'u (2004) prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

Prestasi belajar dalam bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognisi, afeksi, dan psikomotorik setelah melakukan proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian (Syaiful Bakhri, 2012).

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap kemajuan belajar dalam waktu tertentu. Pemberian prestasi belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam penguasaan materi maupun praktik yang telah diajarkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Slameto berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto, 2010).

Purwanto (2014) mengatakan baik atau tidaknya suatu kegiatan belajar tergantung pada bermacam-macam faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- a) Faktor yang ada pada diri individunya sendiri atau biasa biasa kita sebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain: faktor kematangan pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

b) Faktor yang ada di luar individu yang biasa disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga, guru, media atau media pembelajaran, lingkungan dan kesempatan, dan motivasi sosial.

c. Prestasi Belajar Dalam Perspektif Islam

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar juga berkaitan dengan sesuatu yang diperoleh siswa setelah melalui proses menimba ilmu pengetahuan. Sebagai firman Allah yang tertulis di dalam Al Quran Surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran” (Az Zumar: 9).

Menurut tafsir Quraish Shihab apakah orang yang menghabiskan waktunya ditengah malam untuk bersujud dan shalat dengan penuh khusyuk kepada Allah, takut akhirat dan mengharap rahmat kasih sayung-Nya, itu sama dengan orang yang berdoa kepadaNya saat tertimpa musibah lalu melupakanNya saat mendapatkan kesenangan? Katakan

kepada mereka “Apakah sama orang-orang yang mengetahui hak-hak Allah lalu mengesakanNya dengan orang-orang yang tidak mengetahuinya, karena menganggap remeh perintah untuk mengamati tanda-tanda kekuasaanNya? Hanya orang yang berakal sehat saja yang dapat mengambil pelajaran”.

Ayat di atas membandingkan antara orang yang menjalankan ketaatan kepada Allah dengan orang yang tidak demikian, dan membandingkan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, yaitu bahwa hal ini termasuk perkara yang jelas bagi akal dan diketahui secara yakin perbedaannya. Oleh karena itu tidaklah sama antara orang yang berpaling dari ketaatan kepada Tuhannya dan mengikuti hawa napsunya dengan orang yang menjalankan ketaatan, bahkan ketaatan yang dijalankannya adalah ketaatan yang paling utama. Ayat ini juga menjelaskan bahwa manusia diberikan kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

## **B. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Dukungan Sosial**

Manusia sebagai makhluk sosial, dalam menghadapi dan menjalani kehidupannya memerlukan bantuan dan dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya untuk membantu menghadapi berbagai masalah. Dukungan

sosial tersebut biasanya didapatkan dari orangtua, saudara, dan teman sebaya. Hal ini jelas menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan lingkungan masyarakatnya. Terdapat beberapa definisi mengenai dukungan sosial yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Rook (Smet, 1994) dukungan sosial merupakan salah satu fungsi ikatan sosial dimana mencakup dukungan emosional, dorongan untuk mengungkapkan perasaan, pemberian nasihat dan informasi serta pemberian bantuan berupa materi. Gottlieb (Smet, 1994) menjelaskan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasihat verbal atau non verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial.

Selain itu menurut Camara, Bacigalupe & Patricia (2014) menjelaskan bahwa dukungan sosial berfokus pada lingkungan dan kondisi lingkungan dimana sumber dukungan itu terjadi. Sumber utama dukungan sosial remaja yaitu keluarga, teman sebaya, budaya, organisasi sosial dan jaringan sosial online.

Dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan keajiban timbale balik dalam lingkungan masyarakat. Sependapat dengan Taylor (2009) dukungan sosial adalah suatu informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Sarafino dan Smith (2011)

menjelaskan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, peduli, harga diri, atau hubungan yang tersedia untuk orang dari orang-orang atau kelompok lainnya.

Dukungan sosial merupakan salah satu perilaku yang membuktikan bahwa individu saling membutuhkan satu sama lain. Memutuskan dukungan dari lingkungan sebagai tanda bahwa dirinya diterima oleh lingkungannya. Begitu juga sebaliknya, individu memberikan dukungan sebagai tanda perhatiannya terhadap sesama dengan membuatnya merasa nyaman atau member cinta kasih.

Berdasarkan definisi beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa definisi dukungan sosial yaitu persepsi individu bahwa ada sejumlah orang lain di sekitar yang menghargai dan menyayangnya serta dapat diandalkan dalam meberikan bantuan saat dibutuhkan sehingga penerima merasa nyaman, dicintai, diperdulikan dan dihargai.

b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa individu perlu untuk mendapatkan dukungan sosial, namun yang menjadi pertanyaan adalah apa yang dapat diberikan dari dukungan sosial dan bentuk dukungan sosial yang diberikan, diantaranya dijelaskan oleh Sarafino (2011) terdapat beberapa aspek dukungan sosial, yaitu:

1. Dukungan Emosional (*emotional or esstem support*)

Dukungan yang berbentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini memberikan ketenangan dan rasa aman sehingga individu merasa diperhatikan, diterima keberadaan dan keadaannya.

2. Dukungan Instrumental (*tangible or instrumental support*)

Bentuk dukungan ini mencakup bantuan langsung seperti membantu dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain saat mengalami stress atau memberi pinjaman uang saat orang lain membutuhkan. Dukungan ini bertujuan untuk menjadikan individu lebih siap dalam kondisi yang berkaitan dengan masalahnya.

3. Dukungan Informatif (*informational support*)

Dukungan ini dapat diberikan seperti memberikan nasihat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Dukungan ini bertujuan memberikan alternative dalam menyelesaikan masalah.

4. Dukungan Jaringan Sosial

Memberikan peranan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu, memiliki minat yang sama dan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok tertentu. Adanya dukungan jaringan sosial akan membantu individu untuk mengurangi stress yang dialami dan memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain.

### c. Faktor-Faktor Dukungan Sosial

Tidak semua orang mendapat dukungan sosial seperti yang diharapkan. Menurut Sarafino (2011) setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan individu menerima dukungan, yaitu:

#### 1. Potensi Penerima Dukungan

Tidak mungkin individu memperoleh dukungan sosial seperti yang diharapkannya jika ia tidak bersosial seperti tidak pernah menolong orang lain, dan membiarkan orang lain tahu bahwa ia sebenarnya memerlukan pertolongan. Beberapa orang tidak perlu asertif untuk meminta bantuan orang lain, atau merasa bahwa mereka seharusnya tidak tergantung dan menyusahkan orang lain.

#### 2. Potensi Penyedia Dukungan

Individu yang seharusnya jadi penyedia dukungan bisa saja tidak mempunyai sesuatu yang dibutuhkan orang lain, atau mungkin mengalami stress sehingga tidak memikirkan orang lain, atau bisa saja tidak sadar akan kebutuhan orang lain.

#### 3. Komposisi dan Stuktur Jaringan Sosial

Jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat bervariasi dalam ukuran (jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu

bertemu dengan orang-orang), komposisi (keluarga, teman, rekan kerja dsb) dan kedekatan hubungan.

Menurut Myers (2012) ada tiga faktor yang menyebabkan individu mendapat dukungan atau pertolongan, yaitu:

1. Pertukaran Sosial

Pertukaran sosial merupakan hubungan timbale balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, dan informasi. Kesimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya diri bahwa orang lain akan memberikan bantuan.

2. Norma dan Nilai Sosial

Norma dan nilai sosial berguna untuk mendorong individu menjalankan kewajiban dalam kehidupan, yaitu menolong orang lain dan membalasnya dengan kebaikan.

3. Empati

Empati merupakan turut merasakan kesusahan yang dirasakan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan orang lain serta meningkatkan kesejahteraan orang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan oleh para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dukungan sosial

yaitu pertukaran sosial atau hubungan timbal balik dalam perilaku sosial, norma sosial yang membuat individu melaksanakan kewajibannya dalam bersosial serta perasaan empati yang ada di dalam diri individu akan mempengaruhi perilaku saat bersosial.

d. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa pada setiap perkembangannya. Siswa butuh untuk diterima dan disukai oleh teman sebaya, bahkan sebagian siswa menganggap penting pandangan teman-teman terhadap dirinya. Menurut Santrock (2007) teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Begitu juga dengan Morrish tentang teman sebaya yaitu, "*a peer is an equal, and a peer is a group composed of individuals who are equeales*", yang artinya teman sebaya adalah teman yang memiliki persamaan, dan kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang sama (dalam Ahmadi, 2004). Salah satu fungsi terpenting dalam kelompok teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia diluar keluarga. Hubungan dengan teman sebaya merupakan suatu tema yang terdapat dalam kehidupan remaja. Kekuatan dari teman sebaya dapat mempengaruhi dalam semua dimensi perilaku remaja seperti pilihan pakaian, music, bahasa, nilai, aktivitas waktu luang dan sebagainya.

Sependapat dengan Sullivan (Santrock, 2007) yang menjelaskan bahwa teman sebaya memainkan peranan penting dalam membangun kesejahteraan, semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial yang bersifat mendasar, termasuk kebutuhan untuk memperoleh kelekatan, kebersamaan yang menyenangkan, penerimaan sosial, keakraban dan relasi sosial. Hurlock (2006) juga menjelaskan bahwa remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama teman-teman sebaya, maka pengaruh teman sebaya pada sikap, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Tidak jauh berbeda dengan Santoso yang mendefinisikan kelompok sebaya (*peer group*) adalah individu yang merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lainnya, seperti dibidang usia, kebutuhan, dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok tersebut (Santoso, 2006). Teman sebaya yang dimiliki individu bisa terjalin antara dua orang atau berkelompok, namun tetap ada kesamaan yang dirasakan antar individu tersebut. Persamaan tersebut yang membuat individu merasakan adanya keterikatan pada masing-masing individu.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa teman sebaya yaitu individu yang memiliki kesamaan dengan individu lain, seperti kebutuhan, tujuan, dan usia atau tingkat kematangan.

e. Fungsi Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan interaksi antara dua teman atau lebih dengan emosional yang dekat, bisa juga disebut persahabatan. Berikut fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (Desmita, 2006), yaitu :

1. Mengontrol Impuls-Impuls Agresif

Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu belajar bagaimana memecahkan masalah dengan cara-cara lain selain tindakan agresi langsung.

2. Memperoleh Dorongan Emosional dan Sosial

Teman sebaya memberikan dorongan bagi individu untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru bagi mereka. Dorongan yang diperoleh individu dari teman sebayanya dapat mengurangi ketergantungan individu pada dorongan keluarga.

3. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, individu belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

4. Mengembangkan Sikap dan Tingkah Laku Peran Jenis Kelamin

Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama dibentuk melalui interaksi dengan teman sebaya. Individu belajar

mengenai tingkah laku dan sikap-sikap mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan.

#### 5. Memperkuat Penyesuaian Moral dan Nilai

Dalam kelompok teman sebaya, individu mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Individu mengevaluasi nilai-nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki teman sebayanya serta memutuskan mana yang benar.

#### 6. Meningkatkan Harga Diri

Menjadi orang yang disukai oleh teman sebayanya membuat individu merasa nyaman atau senang serta akan memiliki gambaran positif tentang dirinya.

#### f. Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan salah satu perilaku yang membuktikan bahwa individu saling membutuhkan satu sama lain. Konsep dukungan sosial dipaparkan dalam Al Quran Surat Al Maidah ayat 80:

رَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَئِن لَّمْ يَأْتُواكَ الْبُشْرَىٰ بِبَشِيرٍ مِّنْهُم بَدَأْتَ الصَّفْوَ كَثِيرًا خَالِدِينَ فِيهَا أُولَٰئِكَ مَرَكَبٌ مِّنْ دُونِ الْمَوْجِ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ لَمَّا كَانُوا فِيهَا يَخْتَضِعُونَ لِحُكْمِ الْمَلِكِ لَئِن لَّمْ يَؤْتِ الْبُشْرَىٰ لَحَدِيثًا حَقِيًّا يُدْعَوْنَ إِلَىٰهَا بِقِيَارٍ أَهْلِيهَا قَدَرُوا مَكْرَهُ الْمُلْكِ وَالَّذِينَ يُؤْتُواهُمُ الْبُشْرَىٰ لَمَّا كَانُوا فِيهَا يَخْتَضِعُونَ لِحُكْمِ الْمَلِكِ لَئِن لَّمْ يَؤْتِ الْبُشْرَىٰ لَحَدِيثًا حَقِيًّا يُدْعَوْنَ إِلَىٰهَا بِقِيَارٍ أَهْلِيهَا قَدَرُوا مَكْرَهُ الْمُلْكِ وَالَّذِينَ يُؤْتُواهُمُ الْبُشْرَىٰ لَمَّا كَانُوا فِيهَا يَخْتَضِعُونَ لِحُكْمِ الْمَلِكِ

وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

*Artinya: “kamu melihat kebanyakan dari mereka yang menjadikan wali orang-orang yang kafir. Demi, sungguh amat buruk apa yang mereka ajukan untuk diri mereka, yaitu murka Allah atas mereka, dan dalam siksa mereka kekal” (Al Maidah: 80).*

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah kata *minhum* menunjuk kepada orang-orang Yahudi yang berpura-pura memeluk agama Islam (munafik) dan ketika itu bermukim di Madinah. Mereka menemukan masyarakat Arab telah berduyun-duyun memeluk Islam, dan menemukan juga kepentingan ekonomi dan pengaruh politik mereka menyusut, maka tidak ada jalan lain kecuali berupaya menghambat laju agama Islam dengan bekerja sama dengan kaum musyrik yang bermukim di Madinah dan sekitarnya.

Kandungan dari ayat diatas adalah manusia dianjurkan untuk saling tolong-menolong kepada manusia lain dalam hal kebaikan, dan tidak diperkenankan untuk melakukan tolong menolong dalam hal kejelekan yang tidak bermanfaat. Dari ayat diatas terdapat pelajaran yang dapat dipetik yaitu menerima kepemimpinan orang-orang kafir dalam bentuk apapun mereka penyebab kemurkaan Allah SWT.

### **C. Efikasi Diri**

#### **a. Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan dan mengatur sebuah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Bandura dalam Alwisol (2004) persepsi dari diri sendiri mengenai seberapa bagus diri seorang siswa dapat berfungsi dalam situasi tertentu.

Menurut Gist dan Michell (2011) mengatakan efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu yang memiliki kemampuan yang sama, karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognisi berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Baron & Byne dalam Ghufron & Risnawati (2017) mendefinisikan efikasi diri sebagai bahan evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi yang ada pada dirinya untuk melakukan suatu tugas dengan maksud mencapai tujuan dan dapat mengatasi suatu hambatan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan pada diri seseorang dengan keyakinan bahwa diri seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan kinerja dan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian di atas efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang yang dapat mempengaruhi individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada pada dirinya untuk mencapai kinerja atau tujuan yang diinginkan.

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu pengalaman menguasai sesuatu, modeling social, persuasi social, dan kondisi fisik dan emosional (Feist & Feist, 2016).

### a. Pengalaman Menguasai Sesuatu

Secara umum performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan, kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Pernyataan ini mempunyai enam dampak.

Pertama, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut. Kedua, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang di selesaikan dengan bantuan orang lain. Ketiga, kegagalan sangat mungkin menurunkan tingkat efikasi diri saat mereka telah memberikan usaha yang terbaik mereka. Keempat, kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri sendiri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksima. Kelima, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri daripada kegagalan setelahnya. Keenam, kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.

## b. Modeling Sosial

Secara umum dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, akan tetapi mempunyai dampak yang kuat bagi penurunan efikasi diri.

## c. Persuasi Sosial

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi masih di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain juga akan meningkatkan atau bahkan bisa menurunkan efikasi diri. Meningkatkan efikasi diri melalui persuasi sosial akan menjadi efektif bila kegiatan yang ingin didukung untuk dicoba berada dalam jangkauan perilaku seseorang. Sebanyak apapun persuasi verbal dari orang lain tidak dapat mengubah penilaian seseorang mengenai kemampuan diri.

## d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan menurunkan performa. Ketika seseorang mengalami kekuatan yang kuat, kecemasan yang akut, atau tingkat stress yang tinggi kemungkinan akan mempunyai efikasi diri yang rendah.

Psikoterapi telah lama mengetahui bahwa penurunan kecemasan atau peningkatan refleksi fisik dapat meningkatkan performa. Rangsangan emosional dapat memfasilitasi penyelesaian yang sukses dari tugas

yang mudah dan sederhana, namun mungkin akan mengganggu performa dalam melakukan kegiatan yang kompleks.

c. Dimensi Efikasi Diri

Dalam efikasi diri setiap individu akan berbeda antara individu satu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi (Ghufron & Risnawati, 2017).

Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut :

1. Dimensi Tingkat (level)

*Magnitude* adalah tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang mempunyai tingkat kesulitannya berbeda. Efikasi diri dapat ditunjukkan dengan tingkat yang di bebaskan pada individu terhadap rintangan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

2. Dimensi Strength (kekuatan)

*Strength* berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu terhadap kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan dan ketekunan dalam usaha yang ingin dicapai, meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Dengan efikasi diri, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapatkan. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan yang didapat, maka semakin tinggi kemungkinan yang akan dicapai.

### 3. Dimensi Generality (generalitas)

*Generality* berkaitan dengan tingkah laku yang mana individu merasa yakin dengan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Berdasarkan ketiga dimensi diatas kita dapat membedakan seberapa besar efikasi diri yang dimiliki individu satu dengan individu yang lainnya. Dalam hal tingkat kesulitankita dapat melihat seberapa besar efikasi diri yang dimiliki berdasarkan tingkat kesulitan yang ia mampu kerjakan. Dalam hal ini kita dapat melihat efikasi diri berdasarkan kekuatan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Generalitas keyakinan tentang kemampuan individu dalam serangkaian aktivitas yang lebih luas dan bervariasi.

#### d. Efikasi Diri Dalam Prespektif Islam

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Konsep efikasi diri dipaparkan dalam surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ

قَبَلْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

*Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau menghukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir. (Surat Al Baqarah: 286)*

Menurut tafsir Quraish Shihab Allah tidak membebani hamba-hambaNya kecuali dengan sesuatu yang dapat dilaksanakan. Maka, setiap orang yang mukallaf, amalnya akan dibalas, yang baik dengan kebaikan dan yang jelek dengan kejelekan. Tunduklah kamu sekalian, hai orang-orang Mukmin, dengan berdoa, “Ya Tuhan, jangan hokum kami jika kami lupa dalam melaksanakan perintah-Mu, atau bersalah karena beberapa sebab. Janganlah Engkau beratkan syariat untuk kami seperti Engkau memberatkan kepada orang-orang Yahudi oleh sebab kekerasan dan kelalaian mereka. Dan janganlah Engkau bebankan kepada kami tugas yang tidak mampu kami lakukan. Berilah kami maaf dengan kemuliaan-Mu. Ampunilah kami dengan karunia-Mu. Berikan kami rahmat-Mu yang luas. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami ya Tuhan untuk menegakkan dan menyebarkan agamaMu.

Dengan ayat ini Allah Swt berfirman bahwa Allah tidak akan membebani manusia melebihi batas kemampuannya. Allah memberikan kemampuan kepada individu di dunia berdasarkan kemampuannya, sehingga dalam menjalani suatu tugas dalam kehidupan seperti dalam menyelesaikan masalah haruslah dengan penuh rasa keyakinan. Dalam ayat ini juga terkandung makna tersirat yaitu setiap tindakan memiliki konsekuensi masing-masing. Barang siapa yang berbuat baik maka ia akan mendapat hasil yang baik. Sebaliknya, barang siapa yang berbuat aniaya maka akan mendapatkan hasil yang celaka.

#### **D. Hubungan Antar Variabel**

##### **a. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Taylor (2009) dukungan sosial adalah suatu informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Hubungan antar teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Salah satu fungsi teman sebaya menurut Kelly dan Hansen yaitu memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebaya memberikan dorongan bagi siswa untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru, dorongan yang diperoleh siswa dari teman sebaya akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan siswa para dorongan keluarga (Desmita, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rensi & Lucia Rini Sugiarti (2010) dengan Judul Dukungan Sosial, Konsep Diri Dan Prestasi Belajar

Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan dari nilai probabilitas signifikansi untuk variabel dukungan sosial sebesar  $0.04 < 0.05$  adalah signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Filade, Bankole Adeyemi (2019) dengan judul *Peer Group Influence On Academic Performance Of Undergraduate Students In Babcock University, Ogun State* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan prestasi akademik.

Dari pengertian yang disampaikan oleh tokoh diatas dan didukung dengan beberapa penelitian yang sudah ada maka dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan dan mengatur sebuah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Menurut Bandura & Wood dalam Ghufroon & Risnawati (2017:74) efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognisi, dan tindakan yang memang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau tuntutan situasi. Efikasi diri berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Menurut Bandura dalam Ghufroon & Risnawati (2017:75) efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognisi berupa sebuah keputusan yang diambil,

keyakinan diri, atau harapan tentang sejauh mana siswa tersebut memperkirakan kemampuannya dalam mengerjakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam proses belajar maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuannya sendiri dan lebih fokus dengan apa yang siswa lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lasmita Sihalo, Agus Rahayu, dan Lili Adi Wibowo (2018) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung mendapatkan hasil bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5%. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri (*self efficacy*) yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa dalam belajar maka akan mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

c. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar

Di lingkungan sekolah siswa lebih banyak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya mereka. Bersama dengan teman sebaya, siswa menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan dimana mereka bisa

lebih bebas, terbuka bersemangat dan termotivasi. Teman sebaya dianggap lebih mudah memberikan pengertian dan dukungan bagi masalah-masalah pribadinya. Dalam meningkatkan prestasi yang baik perlu dukungan sosial dari teman sebaya. Hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Salah satu fungsi teman sebaya menurut Kelly dan Hansen yaitu memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebaya memberikan dorongan bagi siswa untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru. Dorongan yang diperoleh siswa dari teman sebaya akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan individu pada dorongan keluarga (Desmita, 2006).

Sedangkan efikasi diri menurut Bandura & Wood dalam Ghufroon & Risnawati (2017) adalah mengacu pada keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognisi, dan tindakan yang memang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau tuntutan situasi. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam proses belajar maka akan menghasilkan prestasi yang baik. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan lebih fokus dengan apa yang ia lakukan. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi serta dukungan sosial dari teman sebaya akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang

terkumpul. Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif variable dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa jurusan IPS kelas XI SMAN Bandar Kedungmulyo

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif variable efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa jurusan IPS kelas XI SMAN Bandar Kedungmulyo

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif variabel dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa jurusan IPS kelas XI SMAN Bandar Kedungmulyo

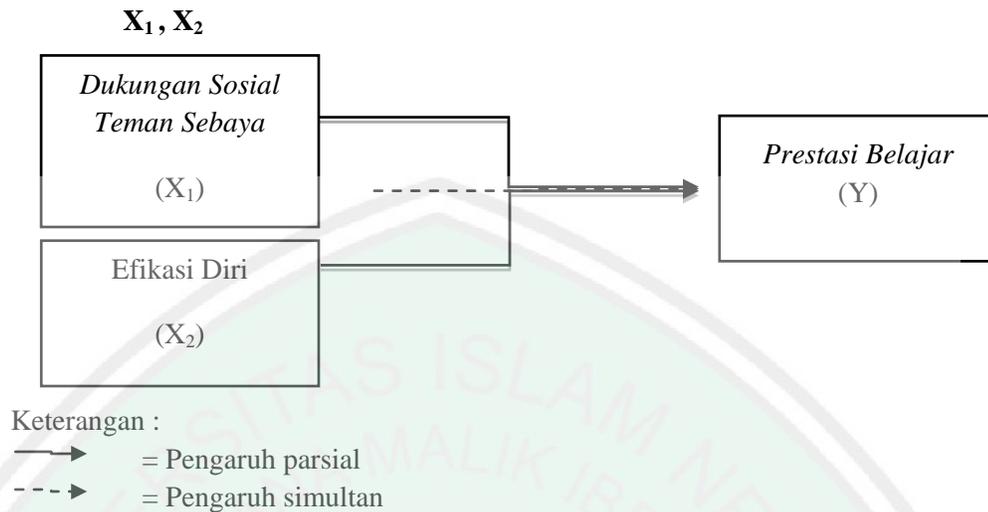
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini berisi paparan dan rincian tentang penelitian yang digunakan disertai alasan pemilihannya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *explanatory research*. Metode deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan, memaparkan, dan menganalisis data dari variable nilai media internet dan efikasi diri. Sedangkan *explanatory research* bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan serta menghasilkan pola sebab akibat (Martono, 2014). Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan dari *SPSS versi 23.0* untuk menganalisis data.

Variable dalam penelitian ini adalah variable bebas yaitu dukungan teman sebaya ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ). Adapun rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut



**Gambar 3.1 Model Hubungan Variable Bebas dengan Variabel Terikat**

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel utama dalam penelitian dan menentukan fungsinya masing-masing. Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, dan variasi itu tampak jika didefinisikan secara operasional atau ditentukan tingkatnya (Danim, 2000).

Variabel ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### a. Variabel bebas

Variabel bebas (X) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu dukungan teman sebaya ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2012). Adanya variabel ini disebabkan adanya variabel bebas bukan karena variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

**C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian**

Devinisi operasional merupakan suatu devinisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Dibawah ini peneliti akan menjelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian :

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah persepsi individu bahwa ada sejumlah orang lain di sekitarnya yang memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif dan dukungan instrumental kepada individu atau kelompok yang memiliki kesamaan seperti kebutuhan, tujuan, usia, tempat tinggal atau tingkat kematangan dengan membuat penerima merasa dihargai, disayangi, merasa diperdulikan. Aspek dukungan sosial teman sebaya meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

b. Efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu tugas yang diharapkan untuk mencapai hasil

tertentu. Aspek efikasi diri meliputi tingkat (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil akhir yang diperoleh seseorang dari proses belajar. Fungsi prestasi belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam penguasaan materi maupun praktik yang telah diajarkan. Prestasi belajar dilingkup pendidikan pada umumnya menggunakan nilai raport untuk melihat perkembangan siswa. Untuk melihat prestasi belajar ini menggunakan penilaian tengah semester (PTS).

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Umar (2005) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian (Arikunto, 2013). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS kelas XI SMAN Bandar Kedungmulyo sejumlah 106 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi atau yang mewakili dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel merupakan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus dari Issac & Michael dalam Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

P = Q = 0,5

d = 0,05

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 106 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(106 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{101,7865}{0,2625 + 0,96025}$$

$$s = \frac{101,7865}{1,22275}$$

$$s = 83,243 = 83$$

Berdasarkan populasi dari siswa XI Jurusan IPS SMAN Bandar Kedungmulyo yang berjumlah 106 siswa, maka dengan menggunakan sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah 83 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sample

Teknik sampling pada penelitian ini *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* sehingga masing-masing kelas diambil sampel secara *proposional* dengan cara melakukan undian sesuai dengan nomor urut absensi siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Skala

Skala merupakan seperangkat pertanyaan yang telah disusun guna memecahkan permasalahan yang terdapat sebuah penelitian. Sebagai instrument pengumpulan data, skala sangatlah fleksibel dan mudah untuk menggunakannya. Data yang diperoleh dengan menggunakan skala merupakan data yang dapat dikategorisasikan sebagai data faktual (Azwar, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri. Jenis skala yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likers, dimana skala Likers digunakan untuk memberikan alternative jawaban pada kuesioner ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2015:93). Kreteria jawaban dan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Klasifikasi	Keterangan	Favourabel	Unfavourabel
SS	Sangan Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 3.1 Kategori Skala**

Dalam penelitian ini tidak digunakan poin tengah atau netral. Karena jika diberi poin tengah, subjek akan cenderung untuk memilihnya dan kalimat dalam item yang digunakan tidak cukup untuk menarik respon yang berbeda dari subjek. Sehingga data mengenai perbedaan antara responden menjadi kurang informative, berdasarkan pada pendapat Nussbeck (dalam Azwar, 2012).

a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan dorongan atau salah satu fungsi ikatan sosial dimana mencakup dukungan emosional,

pemberian nasihat dan informasi serta memberikan bantuan berupa materi yang diberikan oleh teman yang memiliki kesamaan.

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan Emosional ( <i>emotional or esstem support</i> )	Adanya rasa empati	2	2	4
		Adanya rasa memberikan kepedulian dan perhatian	3	1	4
2	Dukungan Instrumental ( <i>tangible or instrumental support</i> )	Memberikan bantuan secara langsung (materi/tenaga)	2	2	4
		Membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah	2	2	4
3	Dukungan Informatif ( <i>informational support</i> )	Memberikan informasi	2	2	4
		Memberikan nasihat, saran dan umpan balik	3	1	4
4	Dukungan jaringan Sosial	Memiliki hubungan baik dengan orang lain	3	1	4
		Temannya merupakan salah satu bagian penting dalam hidupnya	3	1	4
Total					32

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

#### b. Skala Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan seseorang yang dapat mempengaruhi individu dalam menyelesaikan masalah yang ada pada dirinya

untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam efikasi diri setiap individu akan berbeda antara individu satu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi.

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Tingkat (Level)	Tingkat menyelesaikan atau memecahkan tugas	3	1	4
		Tingkat kesulitan tugas	4	1	5
2.	Strength (Kekuatan)	Kekuatan dalam belajar dan menyelesaikan tugas	2	1	3
		Kekuatan dalam menghadapi situasi yang sulit	4	1	5
		Komitmen dalam menghadapi tugas-tugas	2	2	4
3.	Generality (Generalitas)	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	4	1	5
Total					26

**Tabel 3.3** *Blueprint* Skala Efikasi Diri

## 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti (Sukardi, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dapat dikatakan valid ketika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2016). Validitas instrument dalam penelitian ini dengan

cara melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variable. Skor butir yang memiliki nilai item *correct correlation* kurang dari 0,3 akan dieliminasi, sedangkan yang memiliki nilai lebih dari 0,3 akan dipertahankan (Azwar, 2012).

No.	Aspek	No. Item Valid		Jumlah
		F	UF	
1.	Dukungan Emosional ( <i>emotional or esstem support</i> )	1 3 5 6 7	8	6
2.	Dukungan Instrumental ( <i>tangible or instrumental support</i> )	9 10 14 15	-	4
3.	Dukungan Informatif ( <i>informational support</i> )	17 19 21 22 23	20 24	7
4.	Dukungan Jaringan Sosial	25 27 29 31 32	28	6
Total				23

**Tabel 3.4 Validitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Pada tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa dari 32 item, terdapat 23 item yang valid. Hal ini menunjukkan bahwa skala penelitian ini masih dapat dikatakan valid karena semua item valid mewakili empat aspek dukungan sosial teman sebaya.

No	Aspek	No Item Valid		Jumlah
		F	UF	
1.	Tingkat (level)	3 5 6 9	-	4
2.	Strength (kekuatan)	10 11 13 14 16 17 19	18	8
3.	Generality (generalitas)	22 23 24	-	3
Jumlah				15

**Tabel 3.5 Validitas Variabel Efikasi Diri**

Pada tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa dari 26 item terdapat 15 item yang valid. Hal ini menunjukkan bahwa skala penelitian ini masih dapat dikatakan valid karena semua item valid mewakili tiga aspek variabel efikasi diri.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrument penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur (Sukardi, 2013). Apabila instrument dapat dipercaya oleh responden, maka data yang akan dihasilkan akan dapat dipercaya juga. Apabila data yang telah didapatkan sesuai dengan kenyataannya, maka akan diambil beberapa kali pun hasilnya akan tetap sama. Nunnally dalam Ghozali (2016) mengatakan aitem pernyataan dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7.

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Ket
Dukungan Sosial Teman Sebaya	32	23	0.933	Reliabel
Efikasi Diri	26	15	0.930	Reliabel

**Tabel 3.6 Tabel Uji Reliabel**

## 2. Metode Analisis Data

Analisi data adalah pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian atau desain yang diambil (Arikunto, 2013).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu dukungan teman sebaya, efikasi diri dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo. Data yang diperoleh berasal dari penskoran kuesioner atau jawaban yang diberikan responden. Untuk mempermudah penentuan klarifikasi kondisi tiap-tiap variabel maka ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Patokan yang digunakan adalah skala likert dengan empat opsi jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut :

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{4 - 1}{4}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka akan didapatkan tabel interval kelas untuk mengatagorikan skor. Secara lebih rinci interval kelas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7

Katagori	Interval	Keterangan
1	1,00-1,75	Sangat Tidak Baik
2	1,76-2,51	Tidak Baik
3	2,52-3,27	Baik
4	3,28-4,03	Sangat Baik

**Tabel 3.7 Interval untuk Distribusi Frekuensi**

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil yang diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini statistik inferensial digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dukungan teman sebaya, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar. Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan analisis terhadap masalah yang ada pada setiap variabel dengan uji asumsi klasik.

### a. Uji Asumsi Klasik

Beberapa masalah sering muncul ketika analisis regresi digunakan untuk mengestimasi suatu model. Masalah yang termasuk dalam

pengujian asumsi klasik yaitu ada tidaknya autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan normalitas (Kuncoro, 2001). Penelitian ini tidak menggunakan autokorelasi karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data runtut waktu. Autokorelasi digunakan jika observasi dilakukan secara beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan lainnya (Ghozali, 2016). Untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penggunaan model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot*. Akan dikatakan normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual muncul dari model yang diamati tidak memiliki varians yang

konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2001). Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah metode grafik. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik-titik yang ada dalam grafik. Jika titik-titik dalam grafik tersebar merata dan tidak memiliki pola, maka tidak ada pelanggaran heteroskedastisitas (Kurniawan & Yuniarto 2016).

### 3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas, hubungan tersebut tercipta karena adanya sebuah korelasi antar variabel bebas, yang mana setiap variabel bebas terdapat perubahan akan mengakibatkan perubahan juga pada variabel lainnya (Kurniawan & Yuniarto 2016). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Yaitu dengan nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2016).

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis mengenai bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Atmaja, 2009). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dukungan teman sebaya ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) secara parsial. Atmaja (2009) menjelaskan model regresi

linier berganda menggunakan rumus dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots$$

Keterangan:

Y = Nilai Y Prediksi (prestasi belajar)

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas 1 (dukungan sosial teman sebaya)

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas 2 (efikasi diri)

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi 1

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi 2

c. Uji Hipotesis

**1. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

Dasar ketentuan pengambilan keputusan pengujian, bila  $F_{hitung} >$  signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $F_{hitung} <$  signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Partial

Uji hipotesis dimaksud untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel (Supriyadi & Purwanto, 2011). Jadi uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh secara persial antara variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ ). dalam penelitian ini hipotesis menggunakan Uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan dari variasi variabel terikat (Kuncoro, 2001). Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dukungan teman sebaya ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ).

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

$t$  = nilai uji  $t$

$b$  = Koefisien regresi

$S_b$  = Standar error

Menurut Sanusi (2011) cara mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)
  2. Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
- d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu (1) variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R<sup>2</sup>* nilai, *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan pada model. Dalam kenyataanya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN Bandar Kedungmulyo merupakan salah satu sekolah menengah atas dan satu-satunya yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jalan Raya Bandarkedungmulyo, Jombang. SMAN Bandar Kedungmulyo memiliki dua jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan lima hari aktif masuk sekolah dan dua hari libur. SMAN Bandar Kedungmulyo ini terletak didaerah pedesaan namun tidak jauh dari jalan raya. Lokasi sekolah ini masih dapat dijangkau karena terdapat transportasi dan infrastruktur yang baik.

##### a. Visi

Mewujudkan manusia beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, disiplin, berwawasan lingkungan dan mandiri menuju masa depan yang lebih baik.

##### b. Misi

1. Menumbuhkan nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mendorong terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan sosial

3. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penguasaan kompetensi, pengembangan diri dan meraih prestasi
4. Menerapkan manajemen partisipatif, transparan dan akuntabel pengambilan keputusan

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian telah berkoordinasi dengan *waka* kesiswaan dan *waka* kurikulum SMAN Bandar Kedungmulyo. Pelaksanaan penelitian sudah dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 hingga 01 November 2019 dan dilakukan pada jam yang sudah ditentukan oleh *waka* kurikulum. Peneliti menyebar skala pada siswa kelas XI Jurusan IPS dan dibantu beberapa teman untuk mempercepat proses penyebaran skala.

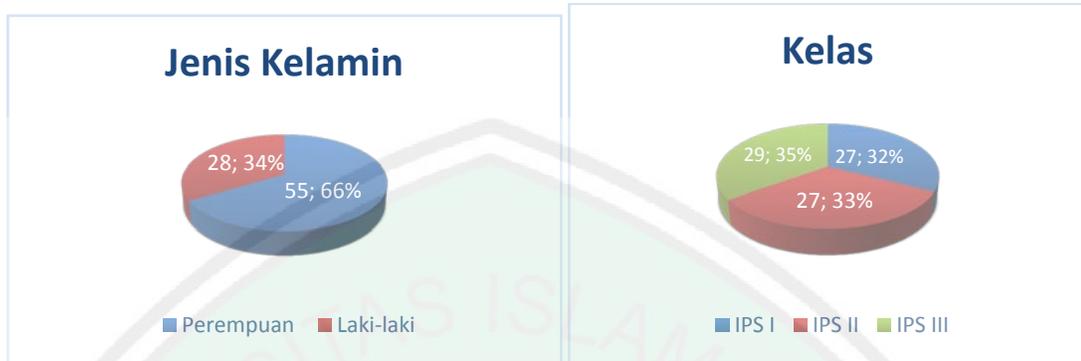
## **C. Pemaparan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Deskriptif**

#### **1) Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada sebagian siswa yang berjumlah 83 responden, maka dapat diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden dan jumlah tiap kelas. Gambaran karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Karakteristik Responden**



## 2) Skor Hipotetik dan Empirik

Skor hipotetik dan empirik digunakan untuk mengetahui kategorisasi setiap variabel. Dari analisis ini akan diperoleh skor maksimum, skor minimum, mean, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Perhitungan hipotetik diperoleh melalui perhitungan skor maksimum dan skor minimum yang dihitung secara manual, sedangkan perhitungan secara empirik diperoleh melalui perhitungan dengan bantuan SPSS. Berikut ini gambaran umum perbandingan antara skor hipotetik dan empirik pada setiap variabel.

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Variabel Penelitian**

	N	Minimum		Maximum		Mean		Std. Deviation	
		Hipotetik	Empiris	Hipotetik	Empiris	Hipotetik	Empiris	Hipotetik	Empiris
X1	83	23	39	92	92	57.5	71.58	9.58	9.11
X2	83	15	25	60	59	37.5	46.48	6.25	6.62
Y	83	-	78	-	84		81.70		1.04

Setelah mendapat hasil skor hipotetik dan empirik pada masing-masing variabel, maka akan dilakukan pengkategorisasian responden yang disusun dalam sebuah norma berdasarkan jenjang nilai masing-masing responden, sesuai dengan ketentuan berikut:

**Tabel 4.2. Norma Pengkategorian Responden**

Kategori	Norma
Rendah	$X < (\mu - SD)$
Sedang	$(\mu - SD) \leq X < (\mu + SD)$
Tinggi	$(\mu + SD) \leq X$

Keterangan:

$\mu$  : Mean Hipotetik

X : Skor Subjek

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan batasan minimal dan maksimal masing-masing kategori pada setiap variabel skala penelitian. Subjek akan dikategorisasikan sesuai dengan norma yang didapatkan. Berikut ini adalah kategorisasi subjek berdasarkan skor masing-masing skala.

- a. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (X1)

**Tabel 4.3. Kategori Variabel Dukungan Teman Sebaya**

Daerah Keputusan	Kategori	Jumlah Subjek	Presentase
$67,08 \leq X$	Tinggi	56	67.47
$47,92 \leq X < 67,08$	Sedang	26	31.33
$X < 47,92$	Rendah	1	1.20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel dukungan sosial teman sebaya masuk kategori tinggi sebanyak 56 dari 83 orang dengan persentase 67,47%. kategori sedang sebanyak 26 dari 83 orang dengan persentase 31,33%. Dan kategori rendah sebanyak 1 dari 83 orang dengan persentase 1,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki siswa masuk dalam kategori rata-rata tinggi. Diagram kategorisasi tingkat dukungan sosial teman sebaya dijelaskan pada gambar 4.2 dibawah ini.

**Gambar 4.2 Kategori Tingkat Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**



b. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X<sub>2</sub>)

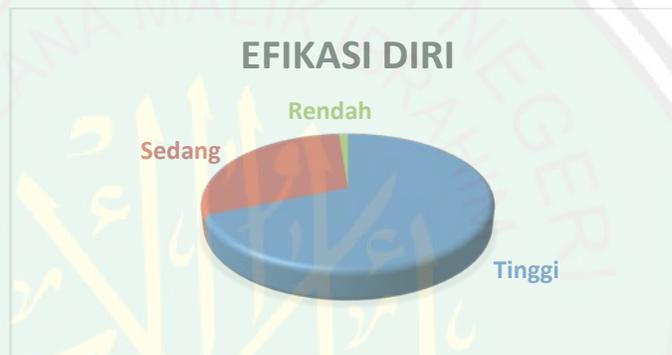
**Tabel 4.4. Kategori Variabel Efikasi Diri**

Daerah Keputusan	Kategori	Jumlah Subjek	Presentase
$53,45 \leq X$	Tinggi	57	68.67
$53,45 \leq X < 39,68$	Sedang	25	30.12
$X < 39,68$	Rendah	1	1.20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel efikasi diri masuk kategori tinggi sebanyak 57 dari 83 responden dengan persentase 68,67%. Kategori sedang sebanyak 25 dari 83 responden

dengan persentase 30,12%. Dan kategori rendah sebanyak 1 dari 83 responden dengan persentase 1,2%. Dari hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri yang dimiliki siswa masuk kategori tinggi, hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.3 Kategori Tingkat Variabel Efikasi Diri**



c. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Dalam variabel prestasi belajar didapatkan penilaian hasil belajar siswa kelas XI IPS. Hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai 83	78	84	81.70	1.04

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 83 responden nilai terendah siswa sebesar 78 dan nilai tertinggi sebesar 84. Dari 83 responden tersebut memiliki rata-rata nilai sebesar 81,7 dengan besar simpangan 1.04.

### 3) Interpretasi Jawaban Responden

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**

Variabel	Jumlah Rata-Rata	Kategori
Dukungan Sosial Teman Sebaya	3.12	Baik
Efikasi Diri	3.10	Baik

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa dari 83 responden didapatkan penilaian responden tentang variabel dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri. Hasil penghitungan jumlah rata-rata variabel dukungan sosial sebaya sebesar 3,12. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden tentang variabel dukungan sosial teman sebaya masuk kategori baik. Sedangkan hasil perhitungan jumlah rata-rata variabel efikasi diri sebesar 3.10. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden tentang variabel efikasi diri masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	83	78	84	81.70	1.04

Dalam variabel prestasi belajar didapatkan penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar terdapat pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 83 responden, nilai terendah siswa sebesar 78 dan

nilai tertinggi sebesar 84, diantara ke 83 siswa tersebut memiliki rata – rata nilai sebesar 81,7 dengan besar simpangan data sebesar 1,04.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dari skor variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov test dengan bantuan aplikasi SPSS for windows. Data terdistribusi normal dalam penelitian ini jika nilai signifikansi (*p-value*)  $>0,05$ . Hasil uji normalitas dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.8 : Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

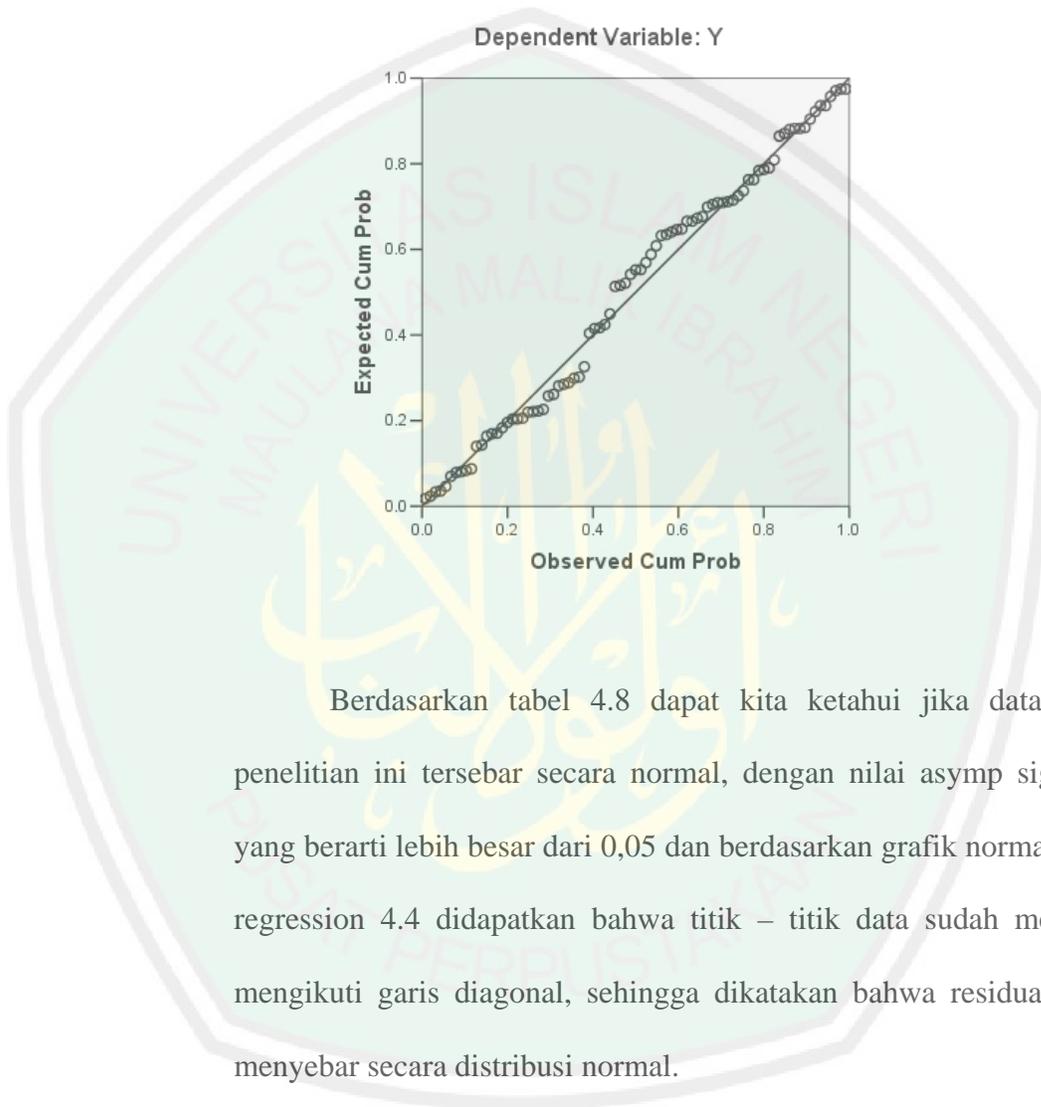
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80182444
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.074
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Gambar 4.4. P-Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

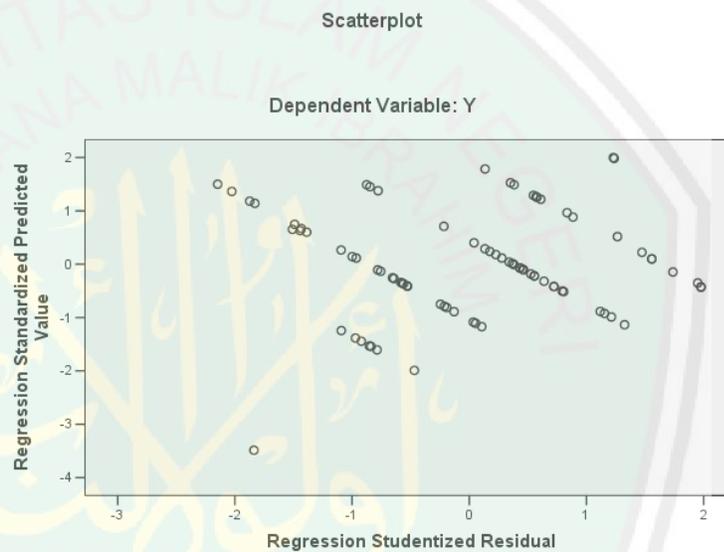


b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Atau adanya perbedaan nilai ragam

dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.5 didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogeny (konstan) atau kata lain tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolieritas

Uji multikolieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi

hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujian adalah dengan membandingkan nilai *Tolerance*, apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas dan dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan nilai *VIF* (*Variance Inflation Faktor*) dengan angka 10. Jika  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Variabel bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.467	2.140
X2	0.467	2.140

**Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan tabel 4.9 hasil dari masing-masing variabel bebas antara lain, tolerance variabel dukungan sosial teman sebaya adalah 0.467 dan tolerance variabel efikasi diri 0.467. Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai *tolerance*  $> 0,10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sedangkan VIF variabel dukungan sosial teman sebaya adalah 2.140 dan VIF variabel efikasi diri sebesar 2.140. dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu dukungan sosial teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows 23.0* didapatkan model regresi seperti tabel 4.10.

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.622	0.694		110.345	0.000
X1	0.033	0.014	0.308	2.452	0.016
X2	0.058	0.019	0.381	3.032	0.003

**Tabel 4.10 Persamaan Hasil Regresi**

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan persamaan regresi  $Y = 76,622 + 0,033X_1 + 0,058X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa konstanta (Y) sebesar 76,622 menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar jika tidak ada variabel bebas bernilai 76,22.  $b_1 = 0,033$  artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,033 satuan untuk setiap tambahan satu satuan variabel dukungan sosial teman sebaya ( $X_1$ ). Jadi apabila dukungan sosial teman sebaya mengalami peningkatan 1 satuan, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,033 satuan dengan asumsi

variabel yang lainnya dianggap konstan. Sedangkan  $b_2 = 0,058$  artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,058 satuan untuk setiap tambahan satu satuan variabel efikasi diri ( $X_2$ ). Jadi apabila efikasi diri mengalami peningkatan 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat 0,058 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui bawa dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri meningkat maka akan diikuti peningkatan terhadap prestasi belajar.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dinyatakan apabila  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36.750	2	18.375	27.884	0.000
Residual	52.720	80	0.659		
Total	89.470	82			

**Tabel 4.11 Uji F/Serempak**

Berdasarkan tabel 4.11 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,884. Sedangkan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0.05$  ; db regresi = 2 : db residual = 80) adalah sebesar 3,111. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $27,884 > 3,111$  atau nilai sig F (0,000)  $< \alpha = 0.05$  maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat yaitu prestasi belajar dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas yaitu dukungan teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2).

b. Uji Partian (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 4.12.

Variabel Terikat	Varaibel bebas	t hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	X1	2.452	1.990	0.016	Signifikan
	X2	3.032	1.990	0.003	Signifikan

**Tabel 4.12 Hasil Uji t / Parsial**

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. t tes antara dukungan sosial teman sebaya (X1) dan prestasi belajar (Y) menunjukkan  $t_{hitung}$  2,452, sedangkan  $t_{tabel}$  1.990. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,452 > 1,990$  atau nilai sig  $t$   $0,016 < \alpha = 0.05$  maka pengaruh dukungan sosial teman sebaya (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan sosial teman sebaya (X1) atau dengan meningkatnya dukungan sosial teman sebaya (X1) maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan.
2. t tes antara efikasi diri (X2) dengan prestasi belajar (Y) menunjukkan  $t_{hitung}$  3,032, sedangkan  $t_{tabel}$  1,990. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,032 > 1,990$  atau nilai sig  $t$   $0,003 < \alpha = 0.05$  maka pengaruh efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah signifikan pada alpha 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri (X2) atau dengan meningkatkan efikasi diri maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar secara parsial.

### 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas yaitu dukungan sosial teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) digunakan nilai R<sup>2</sup>. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel 4.13.

R	R Square	Adjusted R Square
0.641	0.411	0.396

**Tabel 4.13 Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Dari analisis tabel diatas diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,411, artinya 41,1% variabel prestasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu dukungan sosial teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2). Sedangkan sisanya 58,9% variabel prestasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diambil sebanyak 83 orang yang telah menjadi responden. Uji Instrumen dari penelitian yang terdiri atas uji validitas dan uji

realibilitas, hasil yang diperoleh yaitu uji validitas dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $r$  table yang berarti tiap – tiap *item* variable adalah valid, sehingga disimpulkan bahwa *item – item* tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable penelitian. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* yang dimana setiap *variable* ditemukan sudah reliable karena nilai dari *alpha cronbach* lebih besar dari 0,7. Uji asumsi klasik yang menjadi pengujian berikutnya, uji asumsi klasi terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Dimulai dari uji normalitas, dapat dilihat pada *table* Hasil Uji Normalitas yang dimana pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnof*, dengan nilai signifikan yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya *unstandardrized* terdistribusi normal. Kemudian uji kedua yaitu uji Multikolinearitas dengan nilai *tolerance* masing – masing vaiabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas. Uji ketiga yaitu uji heteroskedastisitas dengan hasil yang menggunakan diagram *satterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwasiaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hasil temuan dalam tabel persamaan

regresi. Dukungan sosial teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki arah positif, dimana apabila dukungan sosial teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2) semakin baik maka akan menyebabkan prestasi belajar juga baik.

**a. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo**

Hasil analisis yang telah dilakukan bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya dari siswa kelas XI IPS, sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu 67,47% sebanyak 56 siswa. Sedangkan 31,33% masuk kategori sedang sebanyak 26 siswa dan 1,20% masuk kategori rendah sebanyak 11 siswa.

Dalam kategori sedang berarti sebagian besar siswa kelas XI IPS kurang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya yang kuat. Artinya bahwa siswa kelas XI IPS mendapat dukungan sosial dari teman sebaya yang baik. Dengan dukungan sosial teman sebaya mereka mampu meningkatkan prestasi belajar. berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh, dukungan sosial teman sebaya adalah pemberian dorongan atau bantuan baik secara fisik maupun psikis sebagai dukungan kepada individu atau kelompok yang memiliki kesamaan usia, tujuan, tempat tinggal, tingkat kematangan, atau berada dalam satu sekolah.

Siswa yang memperoleh dukungan sosial dari teman sebayanya terjadi karena faktor-faktor dukungan sosial yang membuat siswa menerima

dukungan tersebut, menurut Sarafino (2011) ada tiga faktor yang menyebabkan individu memperoleh dukungan sosial, yaitu potensi penerima dukungan sosial, potensi penyedia dukungan dan komposisi dan struktur jaringan. Potensi penerima dukungan sosial berarti setiap siswa memiliki potensi untuk menerima dukungan sosial dari teman sebayanya jika mereka berinteraksi dengan lingkungannya atau setidaknya pernah menolong orang lain atau membiarkan siswa lain mengetahui bahwa dirinya membutuhkan bantuan. Dukungan sosial dapat terjadi jika potensi penerima dukungan sosial juga didukung oleh potensi penyedia dukungan, maka penyedia dukungan harus memiliki kemauan dan dapat menyediakan apa yang dibutuhkan oleh individu lain, sehingga akan terjadi dukungan sosial yang diharapkan sesuai dengan jaringan sosial atau kedekatan hubungan siswa dengan siswa lainnya.

Walgito (2004) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dukungan sosial dan pergaulan. Dikuatkan dengan pendapat Santrock (2007) menyampaikan bahwa lingkungan teman sebaya yang baik memberikan kebersamaan, memberikan rangsangan positif, memberikan dukungan fisik, memberikan dukungan ego serta dapat dijadikan sarana perbandingan sosial dan kedekatan atau intimasi. Sehingga pada siswa kelas XI IPS yang mendapat dukungan sosial teman sebaya yang baik akan meningkatkan kemampuan akademiknya dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik.

**b. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas XI IPS sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu 68.67% sebanyak 57 siswa. Sedangkan pada kategori rendah 1,20% sebanyak 1 siswa dan 30,12% sebanyak 25 siswa berada didalam kategori sedang.

Dari perhitungan tersebut menunjukkan dalam efikasi diri siswa berada pada kategori tinggi. Artinya siswa kelas XI IPS memiliki efikasi yang baik, dalam hal ini siswa SMAN Bandar Kedungmulyo mayoritas yakin dan mampu mengevaluasi kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Dan sebaliknya, jika siswa ragu akan memampuan diri yang dimilikinya sehingga siswa dalam mencapai tujuannya usaha yang dilakukan setengah-setengah dan kurang sungguh-sungguh. Dengan efikasi diri yang baik mereka mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan individu supaya dapat mengatasi permasalahan atau tugas dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Rahman (2017) dan Sihaloho (2018) dimana efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Sehingga pada siswa kelas XI IPS yang memiliki efikasi yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik pula.

**c. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai PTS siswa memiliki nilai terendah sebesar 78 dan nilai tertinggi 84 dengan rata-rata 81,7. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75 dengan pengkategorian nilai A 92-100, B 83-91 dan C 75-82. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS berada di kategori cukup. Artinya nilai prestasi belajar siswa kelas XI IPS diatas kriteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan teori taksonomi Bloom (1956) bahwa tujuan dari belajar yaitu dikerahkan untuk mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar apabila memenuhi tiga aspek tersebut. Sehingga pada siswa kelas XI IPS memiliki kemampuan dalam prestasi belajar cukup baik, maka mampu mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik juga.

**d. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya (X1) Efikasi Diri (X2) Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan didapat nilai  $F_{hitung}$  27,884 >  $F_{tabel}$  3,111 atau signifikansi  $F$  0,000 < 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh positif signifikan dukungan sosial teman

sebaya, efikasi diri secara simultan terhadap prestasi belajar ditolak. Sedangkan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri secara simultan terhadap prestasi belajar diterima.

Di lingkungan sekolah siswa lebih banyak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya mereka. Bersama dengan teman sebaya, siswa menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan dimana mereka bisa lebih bebas, terbuka bersemangat dan termotivasi. Teman sebaya dianggap lebih mudah memberikan pengertian dan dukungan bagi masalah-masalah pribadinya. Dalam meningkatkan prestasi yang baik perlu dukungan sosial dari teman sebaya. Hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Salah satu fungsi teman sebaya menurut Kelly dan Hansen yaitu memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebaya memberikan dorongan bagi siswa untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru. Dorongan yang diperoleh siswa dari teman sebaya akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan individu pada dorongan keluarga (Desmita, 2006).

Sedangkan efikasi diri menurut Bandura & Wood dalam Ghufroon & Risnawati (2017) adalah mengacu pada keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognisi, dan tindakan yang memang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau tuntutan situasi. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam proses belajar

maka akan menghasilkan prestasi yang baik. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan lebih fokus dengan apa yang ia lakukan. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi serta dukungan sosial dari teman sebaya akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

**e. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,990$  atau Signifikansi  $t 0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh positif yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ditolak. Sedangkan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar diterima. Nilai koefisien regresi parsial variabel dukungan teman sebaya bernilai 0,033 berarti jika dukungan teman sebaya ditingkatkan, maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,033. dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh positif yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Menurut Taylor (2009) dukungan sosial adalah suatu informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Hubungan antar teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi siswa. Salah satu fungsi teman sebaya menurut Kelly dan Hansen yaitu memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi

lebih independen. Teman sebaya memberikan dorongan bagi siswa untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru, dorongan yang diperoleh siswa dari teman sebaya akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan siswa para dorongan keluarga (Desmita, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rensi & Lucia Rini Sugiarti (2010) dengan Judul Dukungan Sosial, Konsep Diri Dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan dari nilai probabilitas signifikansi untuk variabel dukungan sosial sebesar  $0.04 < 0.05$  adalah signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Filade, Bankole Adeyemi (2019) dengan judul *Peer Group Influence On Academic Performance Of Undergraduate Students In Babcock University, Ogun State* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan prestasi akademik. Dari pengertian yang disampaikan oleh tokoh diatas dan didukung dengan beberapa penelitian yang sudah ada maka dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**f. Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung}$   $3,032 > t_{tabel}$   $1,990$  atau signifikansi  $t$   $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh positif yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi

belajar ditolak. Sedangkan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar diterima. Nilai koefisien regresi parsial variabel efikasi diri bernilai 0,058 berarti jika efikasi diri semakin baik, maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,058. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh positif yang signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan dan mengatur sebuah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Bandura & Wood dalam Ghufroon & Risnawati (2017:74) efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognisi, dan tindakan yang memang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau tuntutan situasi. Efikasi diri berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Menurut Bandura dalam Ghufroon & Risnawati (2017:75) efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognisi berupa sebuah keputusan yang diambil, keyakinan diri, atau harapan tentang sejauh mana siswa tersebut memperkirakan kemampuannya dalam mengerjakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam proses belajar maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuannya sendiri dan lebih fokus dengan apa yang siswa lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lasmita Sihalo, Agus Rahayu, dan Lili Adi Wibowo (2018) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung mendapatkan hasil bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5%. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri (*self efficacy*) yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa dalam belajar maka akan mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Prestasi Belajar. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Efikasi Diri (X2) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo sebagian besar mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya yang baik yaitu sebesar 67,47% pada kategori tinggi sebanyak 56 siswa. Kategori yang sedang sebesar 31,33% sebanyak 26 siswa. Dan 1,20% berada di kategori rendah sebanyak 1 siswa.
2. Siswa kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo sebagian besar memiliki efikasi diri yang baik yaitu sebesar 68,67% berada di kategori tinggi sebanyak 57 siswa. Sebesar 30,12% berada di kategori sedang sebanyak 25 siswa dan 1,20% berada di kategori rendah sebanyak 1 siswa.

3. Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandar Kedungmulyo memiliki prestasi belajar yang cukup baik. Hasil belajar siswa berada diatas nilai ketentuan minimum sebesar 75. Rata-rata nilai siswa kelas XI IPS yaitu 81.1.
4. Berdasarkan hasil didapatkan bahwa variabel Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Efikasi Diri (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Sehingga dapat disimpulkan dengan meningkatkan Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Efikasi Diri (X2) maka akan meningkatkan Prestasi Belajar.
5. Berdasarkan pada hasil uji t secara partial didapatkan bahwa Dukungan Teman Sebaya (X1) memberikan pengaruh yang signifikan secara partial terhadap Prestasi Belajar.
6. Berdasarkan pada hasil uji t secara partial didapatkan bahwa Efikasi Diri (X2) memberikan pengaruh yang signifikan secara partial terhadap Prestasi Belajar.
7. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel Efikasi Diri mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Prestasi Belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi SMAN Bandar Kedungmulyo maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Efikasi diri siswa SMAN Bandar Kedungmulyo sudah baik, diharapkan pihak sekolah mempertahankan karena variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu cara agar efikasi diri siswa terjaga dengan baik adalah guru memberikan feedback kepada tugas siswa dan artikulasinya secara jelas sehingga prestasi belajar akan semakin meningkat.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Prestasi Belajar diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. 2015. *Keterkaitan Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Fokus Konseling Vol 1 (2) 151-161.* Dari <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/101>
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian.* Malang: UMM Press.
- Anggi, Ajeng Widyaninggar. 2014. *Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus Of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif Vol 4 (2).* Dari <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/143/137>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, L. S. 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful J. 2012. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Andi
- Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Goals.* New York: Longmans Greend and Co.
- Camara, M., Bacigalupe, G., & Patricia, P. 2014. *The Role of Social Support in Adolescent: Are you Helping Me Or Stessing Me Out. International Journal of Adolescence and Youth. Vol 22 (2)*
- Danim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fathurohman, M., & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Feist, J., & Feist, G. J. 2016. *Teori Kepribadian, Edisi 7. Terjemahan Smita Pratitha Sjahputri*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Filade, Bonkole A., Bello, Alice A., dkk. 2019. *Peer Group Influence On Academic Performance Of Undergraduate Students In Babcock University, Ogun State*. African Education Research Journal. Vol 7 (2)
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, S. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, E.B. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan (terjemahan Istiwidayati)*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKNP.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. 2016. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Myers, D. G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ormrod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, M.N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahman, Ulfiani., Wahdania. 2017. *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol 5 (1). Dari <https://ejournal.uin-alauddin.ac.id/>
- Rensi, & Rini Lucia. 2010. *Dukungan Sosial, Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang*. Jurnal Psikologi Vol 3 (2). Dari <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/231/174>

- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sarafino, E.P., Smith, T.W. 2011. *Health Psychology : interactions seventh edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Sihaloho, Lasmita., Rahayu, Agus., & Adi, Lili Wibowo. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Sekota Bandung*. *Jurnal Pembelajaran Vol 4 (1)*. Dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taylor, S.E. 2009. *Health Psychology seventh edition*. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tu'tu Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, H. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yana, Enceng & Nurjannah, Neneng. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*. *Economic Vol 2 (1)*. Dari <https://ejournal.fkipunswagawati.ac.id/index.php/30/29>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI**  
**BANDARKEDUNG MULYO**  
Jl. Raya Bandarkedungmulyo Jombang, Telp : ( 0321 ) 871786  
Website : www.smanbandar.sch.id E-mail : smanbandarkes@yaho.com  
**J O M B A N G** Kode Pos: 61462

---

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421/614/101.6.26.4/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JOKO PRONO, S. Pd, M.M.Pd**  
NIP : 19620624 198412 1 003  
Pangkat/ GOL : Pembina Tk I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Bandarkedungmulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **FANTI ZULI MUSDALIFA**  
NIM : 15410131  
Jurusan : Psikologi  
Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malang  
Tanggal Pelaksanaan : 31 Oktober s.d 01 November 2019  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandarkedungmulyo

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri Bandarkedungmulyo, Jombang seperti yang tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terimakasih.

Bandarkedungmulyo, 01 November 2019  
Kepala Sekolah

  
**JOKO PRONO, S. Pd, M. M. Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19620624 198412 1 003

## Lampiran 2 Daftar Nama Responden

### DAFTAR NAMA RESPONDEN SMAN BANDAR KEDUNG MULYO

NO	NAMA	KELAS
1	Ani Zuliana	XI IPS 1
2	Annisa Putri Wardhani	XI IPS 1
3	Beni Nur rahmat	XI IPS 1
4	Binti Ro'zulaini Hasanah	XI IPS 1
5	Catur Jainudin Maulana	XI IPS 1
6	Diana Mutiara	XI IPS 1
7	Dini Mey Salsa Bitu	XI IPS 1
8	Dwi Rohmatul Fitriyah	XI IPS 1
9	Elisa Insanul Mustafidah	XI IPS 1
10	Elma Mulis Shinta Dessy	XI IPS 1
11	Fajar Bagus Kurniawan	XI IPS 1
12	Hilda Sakinatul Fikriya	XI IPS 1
13	Lintang Prihatinastiti	XI IPS 1
14	Mohammad Farukhi	XI IPS 1
15	Muhammad Aditya Bagus Pratama	XI IPS 1
16	Nadhila Kharisma Putri	XI IPS 1
17	Nadia Agustina	XI IPS 1
18	Nanda Pratama Widya Iswara	XI IPS 1
19	Nola Novitasari	XI IPS 1
20	Revi Adinda Putri	XI IPS 1
21	Ria Shinta Fanya	XI IPS 1
22	Rindi Wahyu Ningsih	XI IPS 1

23	Siti Mamluatul Ilmiah	XI IPS1
24	Thoriq Fernando Santos	XI IPS1
25	Tinus Hidayatulloh	XI IPS1
26	Wahyu Aliffiargo Yusufa Hasdhan	XI IPS1
27	Warda Sitanggung	XI IPS1
28	Agung Dwi Iksanto	XI IPS2
29	Ahmad Ferdiansah	XI IPS2
30	Akhmad Fauzi	XI IPS2
31	Alehandra Deva	XI IPS2
32	Ana Maya Dawana	XI IPS2
33	Dicky Chandra	XI IPS2
34	Evelyn Machotul Nuris V.	XI IPS2
35	Febri Wahyuni	XI IPS2
36	Figo Setyo Afandi	XI IPS2
37	Fitri Dwi Maharani	XI IPS2
38	Fitrotul Bitu Aulia Putri	XI IPS2
39	Ilfa Tianasari	XI IPS2
40	Jefri Eka Putra	XI IPS2
41	Krisna Dewa Purnama	XI IPS2
42	Lailatul Azizah	XI IPS2
43	Nabila Azzahra	XI IPS2
44	Nihayatul Fatchiyah	XI IPS2
45	Nimatul Mazidah	XI IPS2
46	Nurul Ikrima	XI IPS2
47	Rina Ayu Lestari	XI IPS2
48	Roudhotul Jannah	XI IPS2
49	Santa Malik Ibrahim	XI IPS2
50	Selsa Farrah Della	XI IPS2

51	Sinta Nur Viyanti	XI IPS2
52	Siti Fatimah	XI IPS2
53	Syagita Ayu Dewanti	XI IPS2
54	Taufiq Nugraha	XI IPS2
55	Ahmad Bachrudin Yusuf	XI IPS3
56	Alvi Handayani	XI IPS3
57	Amar Ayasyi Yota Isda Arya	XI IPS3
58	Anggi Maylina	XI IPS3
59	Anisa Damayanti	XI IPS3
60	Annisa Ade Septiola	XI IPS3
61	Bandara Edhining Pakerti	XI IPS3
62	Biwin Rahmawati	XI IPS3
63	Didit Prayoga	XI IPS3
64	Dimas Dwi Firmansyah	XI IPS3
65	Dwi Mareta Angraini	XI IPS3
66	Efi Retmayanti	XI IPS3
67	Faisal Putra Anggara	XI IPS3
68	Fifin Diah Rahmawati	XI IPS3
69	Fiolita Duwi Andreani	XI IPS3
70	Heni Nurhayati	XI IPS3
71	Maulana Puspita Sari	XI IPS3
72	Mohamad David Wahyu Hardyanto	XI IPS3
73	Mohamad Faisal Amin	XI IPS3
74	Muhhammad Zulfi Pangestu Abdillah	XI IPS3
75	Nirma Agustina	XI IPS3
76	Nurul Dewi Mega	XI IPS3
77	Putri Fidamayanti	XI IPS3
78	Relita Fama Dewi	XI IPS3

79	Sandi Eka Prasetyo	XI IPS3
80	Sapriliana Lisa Dianti	XI IPS3
81	Siti Muarifah	XI IPS3
82	Siti Sholikha	XI IPS3
83	Syifa Aulia Sabrina	XI IPS3



**Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Responden**

**Frequency Table**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	83	39.00	92.00	71.5783	9.11327
X2	83	25.00	59.00	46.4819	6.62472
Y	83	78.00	84.00	81.6988	1.04456
Valid N (listwise)	83				

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.2	1.2	1.2
2.00	13	15.7	15.7	16.9
3.00	62	74.7	74.7	91.6
4.00	7	8.4	8.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.4	2.4	2.4
2.00	12	14.5	14.5	16.9
3.00	58	69.9	69.9	86.7
4.00	11	13.3	13.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	6.0	6.0	6.0
3.00	58	69.9	69.9	75.9
4.00	20	24.1	24.1	100.0
Total	83	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	16	19.3	19.3	19.3
	3.00	55	66.3	66.3	85.5
	4.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	9	10.8	10.8	12.0
	3.00	48	57.8	57.8	69.9
	4.00	25	30.1	30.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	15	18.1	18.1	19.3
	3.00	44	53.0	53.0	72.3
	4.00	23	27.7	27.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	7.2	7.2	7.2
	3.00	50	60.2	60.2	67.5
	4.00	27	32.5	32.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.8	4.8	4.8
	3.00	55	66.3	66.3	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	10.8	10.8	10.8
	3.00	51	61.4	61.4	72.3
	4.00	23	27.7	27.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	12.0	12.0	12.0
	3.00	56	67.5	67.5	79.5
	4.00	17	20.5	20.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	50	60.2	60.2	66.3
	4.00	28	33.7	33.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	12	14.5	14.5	15.7
	3.00	46	55.4	55.4	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	8	9.6	9.6	12.0
	3.00	41	49.4	49.4	61.4
	4.00	32	38.6	38.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	15	18.1	18.1	20.5
	3.00	49	59.0	59.0	79.5
	4.00	17	20.5	20.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	13	15.7	15.7	18.1
	3.00	44	53.0	53.0	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	10.8	10.8	10.8
	3.00	48	57.8	57.8	68.7
	4.00	26	31.3	31.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	17	20.5	20.5	21.7
	3.00	35	42.2	42.2	63.9
	4.00	30	36.1	36.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	7.2	7.2	7.2
	2.00	10	12.0	12.0	19.3
	3.00	37	44.6	44.6	63.9
	4.00	30	36.1	36.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.4	2.4	2.4
	2.00	7	8.4	8.4	10.8
	3.00	58	69.9	69.9	80.7
	4.00	16	19.3	19.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	9.6	9.6	9.6
	3.00	41	49.4	49.4	59.0
	4.00	34	41.0	41.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.0	6.0	6.0
	2.00	10	12.0	12.0	18.1
	3.00	44	53.0	53.0	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	12	14.5	14.5	15.7
	3.00	50	60.2	60.2	75.9
	4.00	20	24.1	24.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X1.23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.6	3.6	3.6
	2.00	8	9.6	9.6	13.3
	3.00	50	60.2	60.2	73.5
	4.00	22	26.5	26.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	17	20.5	20.5	21.7
	3.00	40	48.2	48.2	69.9
	4.00	25	30.1	30.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	14	16.9	16.9	16.9
	3.00	47	56.6	56.6	73.5
	4.00	22	26.5	26.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	15	18.1	18.1	19.3
	3.00	52	62.7	62.7	81.9
	4.00	15	18.1	18.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	7	8.4	8.4	9.6
	3.00	51	61.4	61.4	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	6	7.2	7.2	8.4
	3.00	52	62.7	62.7	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	7.2	7.2	7.2
	3.00	51	61.4	61.4	68.7
	4.00	26	31.3	31.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	8.4	8.4	8.4
	3.00	52	62.7	62.7	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	22	26.5	26.5	27.7
	3.00	48	57.8	57.8	85.5
	4.00	12	14.5	14.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	6.0	6.0	6.0
	3.00	48	57.8	57.8	63.9
	4.00	30	36.1	36.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	2	2.4	2.4	3.6
	3.00	50	60.2	60.2	63.9
	4.00	30	36.1	36.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.0	6.0	6.0
	2.00	16	19.3	19.3	25.3
	3.00	39	47.0	47.0	72.3
	4.00	23	27.7	27.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	25.3	25.3	25.3
	3.00	53	63.9	63.9	89.2
	4.00	9	10.8	10.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	14	16.9	16.9	18.1
	3.00	44	53.0	53.0	71.1
	4.00	24	28.9	28.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	13	15.7	15.7	15.7
	3.00	48	57.8	57.8	73.5
	4.00	22	26.5	26.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**X2.15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	12.0	12.0	12.0
	3.00	54	65.1	65.1	77.1
	4.00	19	22.9	22.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

#### Lampiran 4. Distribusi Frekuensi

Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X1.1	7	8.43	62	74.70	13	15.66	1	1.20	83	100	2.90
X1.2	11	13.25	58	69.88	12	14.46	2	2.41	83	100	2.94
X1.3	20	24.10	58	69.88	5	6.02	0	0.00	83	100	3.18
X1.4	12	14.46	55	66.27	16	19.28	0	0.00	83	100	2.95
X1.5	25	30.12	48	57.83	9	10.84	1	1.20	83	100	3.17
X1.6	23	27.71	44	53.01	15	18.07	1	1.20	83	100	3.07
X1.7	27	32.53	50	60.24	6	7.23	0	0.00	83	100	3.25
X1.8	24	28.92	55	66.27	4	4.82	0	0.00	83	100	3.24
X1.9	23	27.71	51	61.45	9	10.84	0	0.00	83	100	3.17
X1.10	17	20.48	56	67.47	10	12.05	0	0.00	83	100	3.08
X1.11	28	33.73	50	60.24	5	6.02	0	0.00	83	100	3.28
X1.12	24	28.92	46	55.42	12	14.46	1	1.20	83	100	3.12
X1.13	32	38.55	41	49.40	8	9.64	2	2.41	83	100	3.24
X1.14	17	20.48	49	59.04	15	18.07	2	2.41	83	100	2.98
X1.15	24	28.92	44	53.01	13	15.66	2	2.41	83	100	3.08
X1.16	26	31.33	48	57.83	9	10.84	0	0.00	83	100	3.20
X1.17	30	36.14	35	42.17	17	20.48	1	1.20	83	100	3.13
X1.18	30	36.14	37	44.58	10	12.05	6	7.23	83	100	3.10
X1.19	16	19.28	58	69.88	7	8.43	2	2.41	83	100	3.06

X1.20	34	40.96	41	49.40	8	9.64	0	0.00	83	100	3.31
X1.21	24	28.92	44	53.01	10	12.05	5	6.02	83	100	3.05
X1.22	20	24.10	50	60.24	12	14.46	1	1.20	83	100	3.07
X1.23	22	26.51	50	60.24	8	9.64	3	3.61	83	100	3.10
											3.12

Variabel Efikasi Diri

Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1	25	30.12	40	48.19	17	20.48	1	1.20	83	100	3.07
X2.2	22	26.51	47	56.63	14	16.87	0	0.00	83	100	3.10
X2.3	15	18.07	52	62.65	15	18.07	1	1.20	83	100	2.98
X2.4	24	28.92	51	61.45	7	8.43	1	1.20	83	100	3.18
X2.5	24	28.92	52	62.65	6	7.23	1	1.20	83	100	3.19
X2.6	26	31.33	51	61.45	6	7.23	0	0.00	83	100	3.24
X2.7	24	28.92	52	62.65	7	8.43	0	0.00	83	100	3.20
X2.8	12	14.46	48	57.83	22	26.51	1	1.20	83	100	2.86
X2.9	30	36.14	48	57.83	5	6.02	0	0.00	83	100	3.30
X2.10	30	36.14	50	60.24	2	2.41	1	1.20	83	100	3.31
X2.11	23	27.71	39	46.99	16	19.28	5	6.02	83	100	2.96
X2.12	9	10.84	53	63.86	21	25.30	0	0.00	83	100	2.86
X2.13	24	28.92	44	53.01	14	16.87	1	1.20	83	100	3.10
X2.14	22	26.51	48	57.83	13	15.66	0	0.00	83	100	3.11

X2.15	19	22.89	54	65.06	10	12.05	0	0.00	83	100	3.11
											3.10



**Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	68.7831	87.855	.502	.932
X1.2	68.7470	87.045	.501	.932
X1.3	68.5060	88.131	.484	.932
X1.4	68.7349	87.100	.525	.931
X1.5	68.5181	84.326	.692	.929
X1.6	68.6145	85.947	.507	.932
X1.7	68.4337	88.614	.383	.933
X1.8	68.4458	86.567	.636	.930
X1.9	68.5181	85.301	.674	.929
X1.10	68.6024	85.145	.733	.928
X1.11	68.4096	85.659	.679	.929
X1.12	68.5663	83.175	.757	.928
X1.13	68.4458	84.372	.619	.930
X1.14	68.7108	86.306	.490	.932
X1.15	68.6024	84.047	.634	.930
X1.16	68.4819	85.594	.625	.930
X1.17	68.5542	83.933	.604	.930
X1.18	68.5904	84.001	.520	.932
X1.19	68.6265	87.261	.482	.932
X1.20	68.3735	86.408	.529	.931
X1.21	68.6386	82.795	.658	.929
X1.22	68.6145	83.459	.769	.927
X1.23	68.5904	83.001	.746	.928

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	43.4940	41.741	.534	.929
X2.2	43.4699	40.813	.740	.923
X2.3	43.5904	41.147	.713	.923
X2.4	43.3855	42.118	.606	.927
X2.5	43.3735	40.651	.819	.921
X2.6	43.3253	41.539	.751	.923
X2.7	43.3614	42.551	.603	.927
X2.8	43.7108	41.306	.666	.925
X2.9	43.2651	41.953	.688	.924
X2.10	43.2530	41.557	.738	.923
X2.11	43.6024	40.974	.530	.931
X2.12	43.7108	42.867	.551	.928
X2.13	43.4699	41.398	.607	.927
X2.14	43.4578	40.763	.762	.922
X2.15	43.4578	41.666	.720	.924

**Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.396	.81179	2.073

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.467	2.140
	X2	.467	2.140

a. Dependent Variable: Y

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80182444
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.074
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

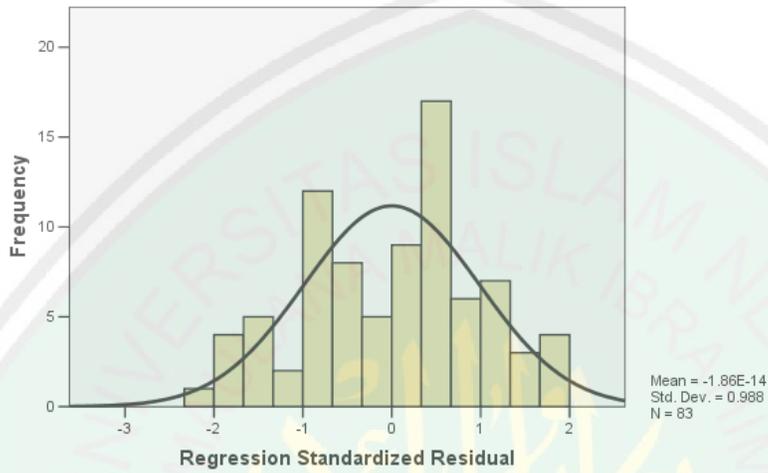
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.421	.368		1.142	.257
	X1	-.009	.007	-.198	-1.240	.219
	X2	.019	.010	.303	1.891	.062

a. Dependent Variable: AbsRes

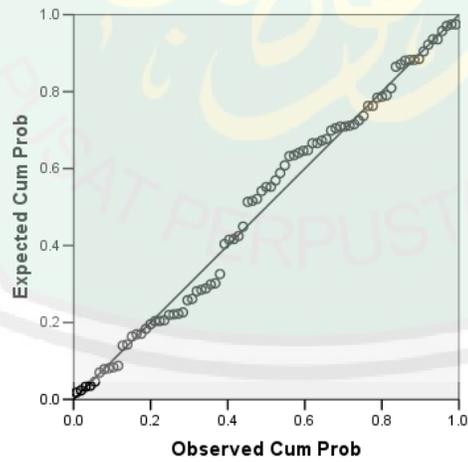
### Histogram

Dependent Variable: Y

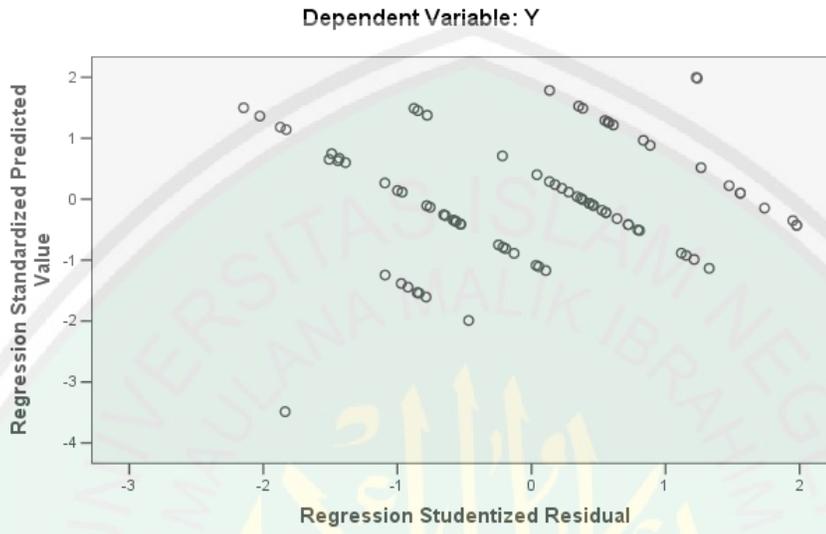


### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot



**Lampiran 7. Uji Regresi Linier Berganda**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.6988	1.04456	83
X1	71.6867	9.65114	83
X2	46.5663	6.88794	83

**Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.586	.605
	X1	.586	1.000	.730
	X2	.605	.730	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	83	83	83
	X1	83	83	83
	X2	83	83	83

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.396	.81179	2.073

a. Predictors: (Constant), X2, X1

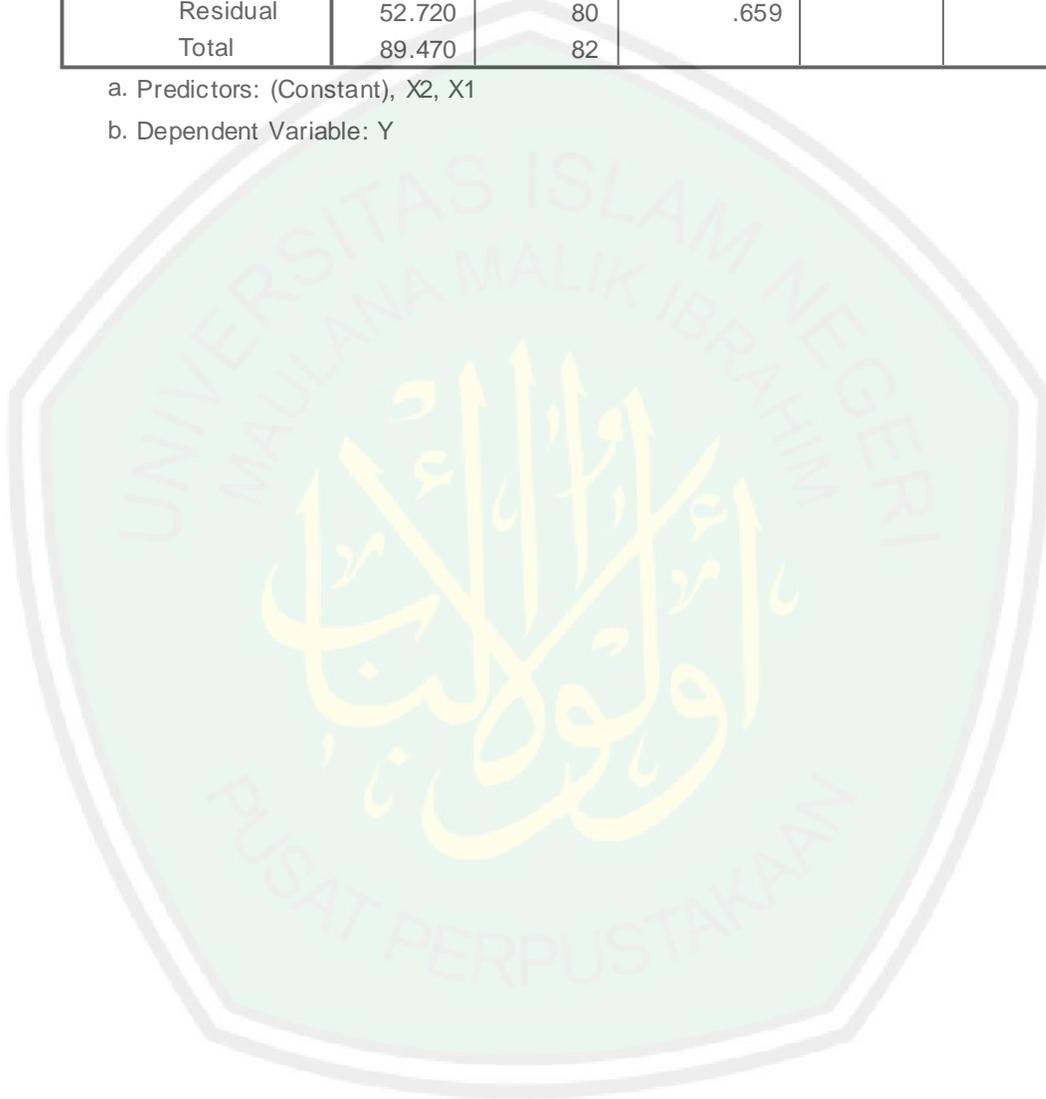
b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.750	2	18.375	27.884	.000 <sup>a</sup>
	Residual	52.720	80	.659		
	Total	89.470	82			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



**Lampiran 8. Uji Validitas Reliabilitas TO**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	72.21	104.455	.687	.920
item_3	72.26	106.243	.434	.924
item_5	71.81	104.298	.659	.921
item_6	72.09	102.467	.634	.921
item_7	72.07	98.971	.765	.918
item_9	72.00	104.095	.579	.922
item_10	71.74	101.814	.767	.918
item_14	72.00	106.333	.477	.923
item_15	72.05	103.807	.643	.921
item_17	71.86	105.885	.578	.922
item_19	71.88	101.248	.815	.918
item_20	71.93	107.495	.363	.925
item_21	72.26	101.528	.688	.920

item_22	71.77	101.945	.757	.919
item_23	71.86	105.313	.525	.923
item_24	72.21	106.884	.414	.925
item_25	72.00	104.714	.594	.922
item_27	71.88	106.867	.381	.925
item_28	71.98	104.547	.570	.922
item_29	72.23	107.421	.367	.925
item_31	71.98	108.261	.410	.924
item_32	72.02	99.214	.738	.918
item_8	72.05	107.617	.397	.927

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

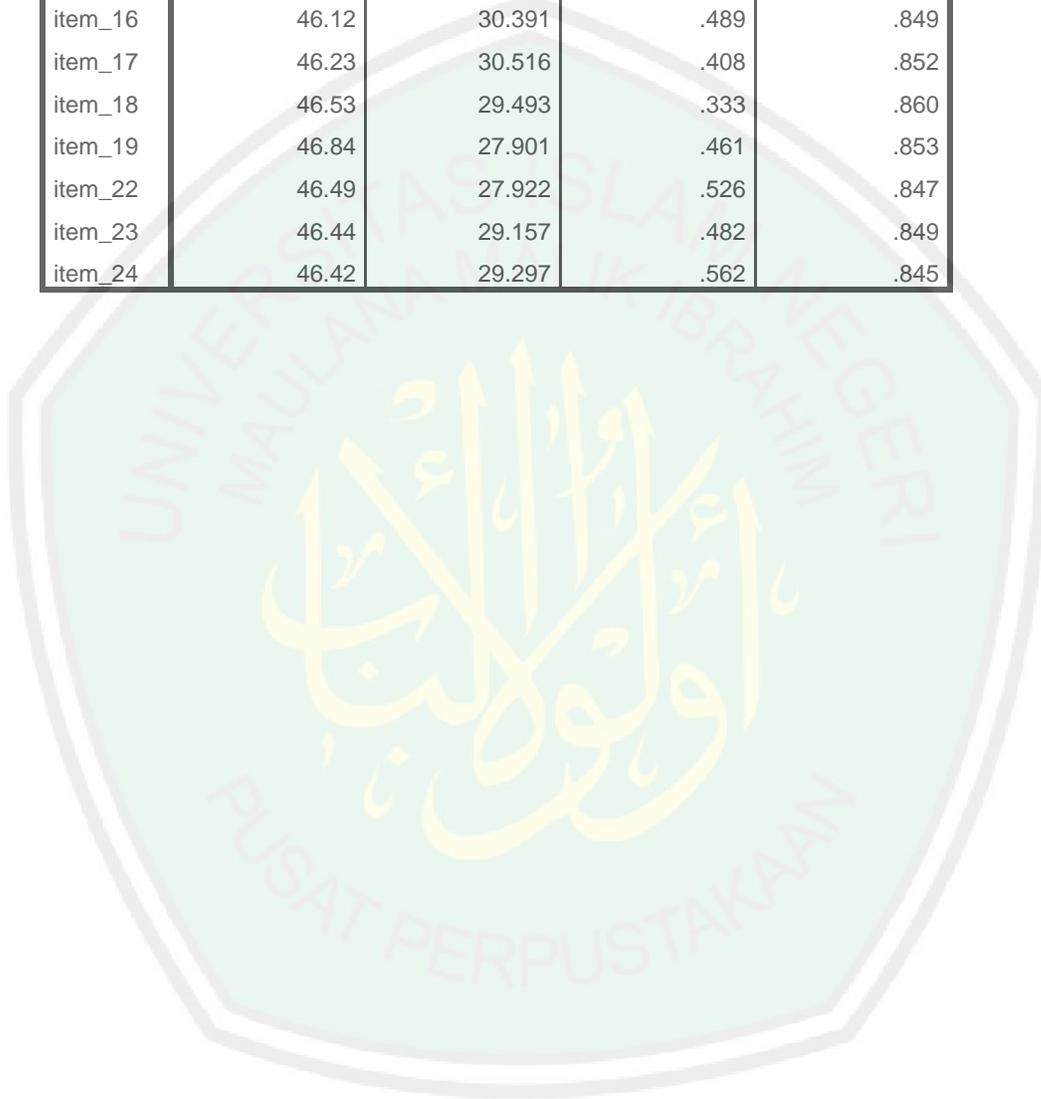
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_3	46.49	29.446	.525	.847
item_5	46.49	28.208	.678	.838
item_6	46.60	29.150	.519	.847
item_9	46.33	30.749	.342	.855

item_10	46.09	28.944	.706	.840
item_11	46.14	29.409	.557	.845
item_13	46.33	30.225	.468	.850
item_14	46.56	28.776	.549	.845
item_16	46.12	30.391	.489	.849
item_17	46.23	30.516	.408	.852
item_18	46.53	29.493	.333	.860
item_19	46.84	27.901	.461	.853
item_22	46.49	27.922	.526	.847
item_23	46.44	29.157	.482	.849
item_24	46.42	29.297	.562	.845



## Lampiran 9 Skala Uji Coba

### KUISIONER PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk :

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu
2. Bacalah dan cermati pertanyaan dengan baik
3. Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
4. Jawaban Anda tidak ada yang benar atau salah, karena ini bukan merupakan ujian atau tes
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiannya
6. Keterangan

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO	ITEM	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Teman-teman di sekolah sangat menyayangi saya				
2	Teman-teman tidak akan mencari saya apabila saya tidak				

	sekolah beberapa hari	
<b>3</b>	Teman-teman merasa sedih apabila saya mendapat musibah	
<b>4</b>	Ketika teman-teman saya sibuk, mereka mengabaikan keberadaan saya	
<b>5</b>	Saya bahagia karena teman-teman saya peduli dengan saya	
<b>6</b>	Teman-teman memotivasi saya agar semangat belajar dan mendapatkan nilai bagus	
<b>7</b>	Perhatian yang diberikan teman-teman membuat saya merasa senang dan nyaman	
<b>8</b>	Teman-teman saya bersikap acuh terhadap saya	
<b>9</b>	Teman saya bersedia meminjamkan uang ketika saya lupa membawa uang saku	
<b>10</b>	Teman saya mau meminjamkan buku catatannya ketika saya membutuhkannya	
<b>11</b>	Ketika saya lupa tidak membawa uang saku, teman saya tidak mau meminjami	
<b>12</b>	Teman saya tidak bersedia meminjamkan buku catatan ketika saya membutuhkannya	
<b>13</b>	Teman-teman membiarkan saya kebingungan ketika saya tidak memahami tugas yang diberikan guru	
<b>14</b>	Teman-teman mau membantu saya saat menyelesaikan tugas sekolah	
<b>15</b>	Teman mau saya ajak diskusi tentang tugas sekolah yang belum saya pahami	
<b>16</b>	Saya kesulitan mendapat teman yang mau membantu menyelesaikan tugas sekolah	
<b>17</b>	Teman saya mau berbagi informasi tentang jadwal ulangan harian di sekolah	

18	Teman saya menyembunyikan informasi tentang jadwal ulangan harian yang disampaikan oleh guru
19	Saya memiliki teman yang mau memberitahu jadwal pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru
20	Jika ada informasi penting dari guru, teman saya menyimpannya sendiri
21	Apabila saya tidak mengerjakan tugas, teman saya selalu menasehati saya
22	Teman-teman selalu mengingatkan saya untuk selalu berbuat baik setiap hari
23	Saya senang memberikan kritik dan saran pada teman dekat saya
24	Teman sekelas saya tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan
25	Ketika bel istirahat, saya pergi ke kantin dengan teman-teman
26	Apabila saya sakit, teman saya mengantarkan saya ke UKS
27	Saya memiliki hubungan akrab dengan teman sekelas
28	Saya tidak pernah main bareng teman sekelas
29	Teman-teman dapat saya jadikan tempat untuk menceritakan masalah yang saya hadapi
30	Di kelas ini saya tidak memiliki teman untuk berbagi suka dan duka
31	Teman-teman selalu ada saat saya membutuhkan mereka
32	Ketika saya ada masalah, teman saya meluangkan waktu untuk menghibur saya

NO	ITEM	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
3	Ketika guru memberikan tugas, saya cenderung mengabaikannya				
4	Saya senang mengisi pertanyaan yang ada di buku lembar kerja siswa				
5	Walaupun tugas yang diberikan sulit, saya akan tetap mengerjakan dengan semangat				
6	Sesulit apapun tugasnya, saya mampu untuk mengerjakannya				
7	Saya mengabaikan tugas yang sulit untuk dikerjakan				
8	Saya yakin apabila saya mampu mengerjakan soal yang sulit, maka saya juga mampu mengerjakan soal yang mudah				
9	Saya mewakini bahwa soal yang sulit merupakan sebuah tantangan yang harus ditaklukkan				
10	Saya tidak pernah menyerah untuk terus belajar walaupun nilai saya jelek				
11	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya				
12	Saya tidak mengerjakan jika tugas yang diberikan terlalu sulit bagi saya				
13	Saya mampu memotivasi diri saya untuk belajar dengan giat				
14	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya dapat mengerjakan tugas dengan maksimal				
15	Saya menyerah apabila kesulitan dalam memahami tugas				
16	Saya akan berusaha dengan baik supaya nilai saya bagus				

17	Kegagalan yang saya peroleh membuat saya terus mencobanya hingga berhasil				
18	Saya memilih ajakan teman untuk jalan-jalan daripada mengerjakan tugas sekolah				
19	Saya lebih mengutamakan tugas sekolah daripada main hp				
20	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika sedang belajar				
21	Saya menjadi malas belajar apabila nilai yang saya dapatkan rendah				
22	Ketika saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit maka rasa percaya yang ada didalam diri saya akan meningkat				
23	Saya memiliki rasa optimis yang tinggi untuk menyelesaikan tugas				
24	Nilai saya bagus karena saya yakin bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
25	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan saya sendiri				
26	Saya mengerjakan tugas yang sulit dari guru namun dengan mencotek pekerjaan teman				

### Lampiran 10 Skala Penelitian

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk :

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu
2. Bacalah dan cermati pertanyaan dengan baik
3. Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
4. Jawaban Anda tidak ada yang benar atau salah, karena ini bukan merupakan ujian atau tes
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiannya
6. Keterangan
  - STS = Sangat Tidak Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - S = Setuju
  - SS = Sangat Setuju

NO	ITEM	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Teman-teman di sekolah sangat menyayangi saya				
2	Teman-teman merasa sedih apabila saya mendapat musibah				
3	Saya bahagia karena teman-teman saya peduli dengan saya				

4	Teman-teman memotivasi saya agar semangat belajar dan mendapatkan nilai bagus				
5	Perhatian yang diberikan teman-teman membuat saya merasa senang dan nyaman				
6	Teman-teman saya bersikap acuh terhadap saya				
7	Teman saya bersedia meminjamkan uang ketika saya lupa membawa uang saku				
8	Teman saya mau meminjamkan buku catatannya ketika saya membutuhkannya				
9	Teman-teman mau membantu saya saat menyelesaikan tugas sekolah				
10	Teman mau saya ajak diskusi tentang tugas sekolah yang belum saya pahami				
11	Teman saya mau berbagi informasi tentang jadwal ulangan harian di sekolah				
12	Saya memiliki teman yang mau memberitahu jadwal pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru				
13	Jika ada informasi penting dari guru, teman saya menyimpannya sendiri				
14	Apabila saya tidak mengerjakan tugas, teman saya selalu menasehati saya				
15	Teman-teman selalu mengingatkan saya untuk selalu berbuat baik setiap hari				
16	Saya senang memberikan kritik dan saran pada teman dekat saya				
17	Teman sekelas saya tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan				
18	Ketika bel istirahat, saya pergi ke kantin dengan teman-teman				
19	Saya memiliki hubungan akrab dengan teman sekelas				
20	Saya tidak pernah main bareng teman sekelas				

21	Teman-teman dapat saya jadikan tempat untuk menceritakan masalah yang saya hadapi				
22	Teman-teman selalu ada saat saya membutuhkan mereka				
23	Ketika saya ada masalah, teman saya meluangkan waktu untuk menghibur saya				

NO	ITEM	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika guru memberikan tugas, saya cenderung mengabaikannya				
2	Walaupun tugas yang diberikan sulit, saya akan tetap mengerjakan dengan semangat				
3	Sesulit apapun tugasnya, saya mampu untuk mengerjakannya				
4	Saya mewakini bahwa soal yang sulit merupakan sebuah tantangan yang harus ditaklukkan				
5	Saya tidak pernah menyerah untuk terus belajar walaupun nilai saya jelek				
6	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya				
7	Saya mampu memotivasi diri saya untuk belajar dengan giat				
8	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya dapat mengerjakan tugas dengan maksimal				
9	Saya akan berusaha dengan baik supaya nilai saya bagus				
10	Kegagalan yang saya peroleh membuat saya terus mencobanya hingga berhasil				

<b>11</b>	Saya memilih ajakan teman untuk jalan-jalan daripada mengerjakan tugas sekolah				
<b>12</b>	Saya lebih mengutamakan tugas sekolah daripada main hp				
<b>13</b>	Ketika saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit maka rasa percaya yang ada didalam diri saya akan meningkat				
<b>14</b>	Saya memiliki rasa optimis yang tinggi untuk menyelesaikan tugas				
<b>15</b>	Nilai saya bagus karena saya yakin bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				



Lampiran 11. Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1	Kategori
1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	Tinggi
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	62	Rendah
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	54	Rendah
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	79	Sedang
6	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	57	Rendah
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	66	Sedang
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	83	Tinggi
9	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	Tinggi
10	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66	Sedang
12	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86	Tinggi
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	66	Sedang
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	74	Sedang
15	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	78	Sedang
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	66	Sedang
17	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	58	Rendah
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	69	Sedang
19	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62	Rendah
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70	Sedang
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90	Tinggi
22	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Sedang
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	65	Sedang

24	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	79	Sedang
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	59	Rendah
26	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	75	Sedang	
27	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	2	2	2	2	3	64	Sedang
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	65	Sedang
29	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	63	Sedang
30	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	71	Sedang
31	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	63	Sedang
32	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	73	Sedang
33	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	81	Sedang
34	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	71	Sedang
35	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	76	Sedang
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67	Sedang
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	79	Sedang
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	66	Sedang
39	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	65	Sedang
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	66	Sedang
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	76	Sedang
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	70	Sedang
44	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	4	2	3	3	66	Sedang
45	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68	Sedang
46	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	80	Sedang
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71	Sedang
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	71	Sedang
49	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	82	Tinggi

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	68	Sedang
51	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	61	Rendah
52	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	1	1	4	1	3	2	60	Rendah	
53	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78	Sedang	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	71	Sedang	
56	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	Tinggi	
57	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	56	Rendah
58	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang	
59	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70	Sedang	
60	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	74	Sedang	
61	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	39	Rendah	
62	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75	Sedang	
63	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	74	Sedang	
64	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	68	Sedang	
65	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	85	Tinggi	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Tinggi	
67	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86	Tinggi	
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	Sedang	
69	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	50	Rendah	
70	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	73	Sedang	
71	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	86	Tinggi	
72	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80	Sedang	
73	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	Sedang	
74	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86	Tinggi	
75	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	75	Sedang	

76	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	1	2	2	65	Sedang
77	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	73	Sedang
78	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88	Tinggi
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	67	Sedang
80	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	80	Sedang
81	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	84	Tinggi
82	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	73	Sedang
83	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	Tinggi



Data Variabel Efikasi Diri dan Prestasi Belajar

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2	Kategori	Y
1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi	82
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	39	Rendah	82
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	39	Rendah	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	51	Sedang	81
6	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	39	Rendah	80
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	44	Sedang	82
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	55	Tinggi	83
9	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi	83
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	56	Tinggi	81
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	Tinggi	83
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
14	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	53	Sedang	81
15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	46	Sedang	81
16	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	50	Sedang	82
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43	Sedang	82
18	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	46	Sedang	82
19	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	43	Sedang	81
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	Tinggi	84
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	Sedang	81
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58	Tinggi	81
24	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	44	Sedang	81

25	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	36	Rendah	80
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	46	Sedang	81
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	57	Tinggi	83
28	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	36	Rendah	80
29	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	38	Rendah	81
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	43	Sedang	81
31	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39	Rendah	81
32	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	41	Sedang	81
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	Tinggi	81
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	42	Sedang	83
35	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	40	Sedang	83
36	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	39	Rendah	82
37	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	47	Sedang	82
38	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	51	Sedang	83
39	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53	Sedang	83
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	81
41	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	37	Rendah	81
42	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43	Sedang	82
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	45	Sedang	82
44	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	51	Sedang	83
45	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	40	Sedang	81
46	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	52	Sedang	83
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	42	Sedang	83
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41	Sedang	82
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	Tinggi	81
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47	Sedang	83

51	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	36	Rendah	80
52	4	2	1	3	3	2	4	2	4	3	4	2	1	4	4	43	Sedang	81
53	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	45	Sedang	82
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang	81
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang	81
56	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56	Tinggi	82
57	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	37	Rendah	80
58	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	38	Rendah	82
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	Sedang	81
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang	82
61	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	25	Rendah	78
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Sedang	82
63	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48	Sedang	82
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang	81
65	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	53	Sedang	83
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58	Tinggi	84
67	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	53	Sedang	83
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48	Sedang	82
69	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	36	Rendah	80
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
71	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56	Tinggi	83
72	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	Tinggi	81
73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48	Sedang	82
74	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	52	Sedang	81
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48	Sedang	82
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	41	Sedang	81

77	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57	Tinggi	83
78	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	54	Tinggi	82
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	81
80	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	50	Sedang	82
81	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54	Tinggi	83
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang	82
83	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	Sedang	81



## Lampiran 12. Transkrip Nilai Siswa

SMA NEGERI BANDAR KEDUNG MULYO

LEGER NILAI SISWA KELAS XI IPS

TAHUN PELAJARAN : 2019-2020

Sifat : Rahasia

NO	NIS	NAMA	NILAI PTS/ MATA PELAJARAN														RATA-RATA
			PAI	PPKN	BIN	MAT	SEJ	BIG	SENI	PJAS	KWU	BJA	GEO	SEJ P	SOS	EKO	
1	4413	Ani Zuliana	86	83	78	83	74	85	81	80	83	83	83	77	80	86	82
2	4415	Annisa Putri Wardhani	87	81	80	82	74	84	80	81	85	83	80	80	81	85	82
3	4428	Beni Nur Rahmat	89	83	77	81	70	85	81	80	85	83	78	77	79	86	80
4	4430	Binti Ro'zulaini Hasanah	90	82	81	83	82	85	85	81	83	84	80	78	80	86	82
5	4433	Catur Jainudin Maulana	79	84	77	82	76	84	82	79	86	83	79	79	80	85	81
6	4441	Diana Mutiara	90	82	82	83	78	84	81	80	83	85	80	80	81	85	82
7	4446	Dini Mey Salsa Bitu	87	82	82	83	84	84	81	79	85	86	81	82	81	85	83
8	4449	Dwi Rohmatul Fitriyah	85	81	81	83	87	85	81	80	85	84	86	84	81	86	83
9	4456	Elisa Insanul Mustafidah	93	83	79	81	72	84	81	80	87	83	81	80	80	85	82
10	4459	Elma Mulis Shinta Dessy	90	83	79	81	75	84	81	79	86	83	80	77	81	85	81
11	4469	Fajar Bagus Kurniawan	79	82	42	81	75	84	82	79	86	83	79	71	70	85	78
12	4483	Hilda Sakinatul Fikriya	87	82	80	81	70	84	81	80	83	84	82	70	79	85	80
13	4496	Lintang Prihatinastiti	87	84	80	83	76	85	82	80	85	85	81	78	84	85	82
14	4511	Mohammad Farukhi	82	82	75	83	70	84	81	89	85	84	80	75	81	85	81
15	4514	Muhammad Aditya B P	79	83	77	82	74	85	82	79	82	83	84	75	81	86	81
16	4522	Nadhila Kharisma Putri	87	82	82	83	72	85	81	80	85	84	80	77	81	86	82

17	4523	Nadia Agustina	89	82	82	83	75	84	80	83	85	85	83	74	81	85	82
18	4525	Nanda Pratama W I	90	82	81	83	75	81	81	80	83	85	80	78	79	85	82
19	4529	Nola Novitasari	86	82	81	83	75	84	81	79	85	84	84	71	79	85	81
20	4539	Revi Adinda Putri	88	81	82	83	84	85	81	80	86	85	85	84	79	86	83
21	4540	Ria Shinta Fanya	85	81	78	81	70	84	81	79	93	84	81	82	80	85	81
22	4545	Rindi Wahyu Ningsih	84	81	79	82	77	84	81	79	83	84	81	82	80	85	81
23	4563	Siti Mamluatul Ilmiyah	88	81	78	82	84	83	81	79	82	83	84	76	80	85	81
24	4571	Thoriq Fernando Santos	86	82	77	81	82	85	81	80	87	80	83	78	81	86	81
25	4572	Tinus Hidayatulloh	79	81	77	83	75	83	81	80	81	83	82	75	81	85	80
26	4577	Wahyu Aliffiargo Y	80	81	80	83	74	84	80	81	80	85	79	75	80	85	81
27	4581	Warda Sitanggang	kosong	81	83	82	82	84	81	79	84	83	88	91	79	85	83
28	4396	Agung Dwi Iksanto	81	82	79	83	72	84	81	79	82	83	78	77	81	85	80
29	4398	Ahmad Ferdiansah	87	80	79	83	74	84	81	80	83	84	78	74	81	85	81
30	4400	Akhmad Fauzi	81	85	81	84	74	85	81	79	82	83	80	76	81	86	81
31	4404	Alehandra Deva	75	82	82	84	74	84	82	80	82	84	80	74	81	85	81
32	4409	Ana Maya Dawana	77	83	83	84	72	84	81	80	83	85	80	74	81	86	81
33	4442	Dicky Chandra	81	82	78	83	76	84	81	79	85	84	80	71	81	85	81
34	4465	Evelyn Machotul Nuris V.	87	82	81	83	85	84	81	79	84	84	82	83	81	85	83
35	4472	Febri Wahyuni	87	82	82	83	85	84	81	79	86	85	83	80	79	85	83
36	4475	Figo Setyo Afandi	77	82	84	84	84	84	81	79	86	85	80	76	79	85	82
37	4477	Fitri Dwi Maharani	87	81	81	83	73	84	81	80	86	87	82	73	79	85	82
38	4478	Fitrotul Bitu Aulia Putri	83	81	85	84	85	84	81	80	86	83	81	89	81	85	83
39	4485	Ilfa Tianasari	82	81	82	84	82	84	81	80	86	84	83	80	81	85	83
40	4486	Jefri Eka Putra	82	82	77	83	79	84	82	79	87	84	80	75	81	85	81
41	4586	Krisna Dewa Purnama	80	82	82	84	79	84	81	80	85	83	82	82	78	83	81
42	4490	Lailatul Azizah	90	82	79	83	80	85	81	80	86	87	80	76	79	86	82

43	4521	Nabila Azzahra	90	82	82	83	72	84	81	80	86	84	83	72	81	85	82
44	4526	Nihayatul Fatchiyah	86	82	81	83	84	84	81	79	82	86	85	80	79	85	83
45	4527	Nimatul Mazidah	85	82	82	84	76	84	81	80	83	85	84	73	79	85	81
46	4532	Nurul Ikrima	88	82	81	83	84	84	81	81	84	83	80	82	81	85	83
47	4544	Rina Ayu Lestari	91	81	79	83	87	84	81	80	83	85	84	83	80	85	83
48	4549	Roudhotul Jannah	86	81	83	83	83	85	81	80	82	84	81	80	79	86	82
49	4554	Santa Malik Ibrahim	85	81	80	83	74	84	82	79	82	84	80	73	81	85	81
50	4556	Selsa Farrah Della	83	84	85	84	84	84	81	80	83	86	84	77	79	85	83
51	4559	Sinta Nur Viyanti	83	84	84	84	87	84	81	79	87	87	83	85	78	86	84
52	4562	Siti Fatimah	80	81	80	83	77	84	81	79	87	84	77	75	79	85	81
53	4568	Syagita Ayu Dewanti	84	83	84	84	84	85	82	79	87	85	83	79	79	86	83
54	4570	Taufiq Nugraha	83	82	81	83	78	85	81	80	82	83	79	76	80	86	81
55	4397	Ahmad Bachrudin Y.	79	83	72	81	75	85	81	79	82	83	79	71	81	86	80
56	4406	Alvi Handayani	89	82	78	81	75	85	81	80	82	83	81	73	80	85	81
57	4407	Amar Ayasyi Yota	79	82	77	81	70	83	81	80	83	83	79	70	81	85	80
58	4412	Anggi Maylina	87	84	82	82	76	84	81	79	83	83	83	79	79	85	82
59	4414	Anisa Damayanti	81	82	83	84	74	84	82	79	83	83	83	72	79	85	81
60	4416	Annisa Ade Septiola	88	83	78	83	78	84	81	79	85	83	84	82	81	85	82
61	4427	Bandara Edhining Pakerti	81	82	85	84	75	84	81	80	82	85	80	77	79	85	82
62	4431	Biwin Rahmawati	84	82	78	82	77	84	81	79	85	83	84	83	81	85	82
63	4443	Didit Prayoga	81	81	83	84	74	84	81	80	85	84	82	78	81	85	82
64	4445	Dimas Dwi Firmansyah	81	81	82	84	73	84	82	79	85	85	82	71	81	86	81
65	4447	Dwi Mareta Angraini	80	82	83	84	84	84	81	80	85	85	85	84	81	85	83
66	4452	Efi Retmayanti	79	82	78	81	84	84	81	79	86	84	82	90	79	85	82
67	4467	Faisal Putra Anggara	90	82	78	82	82	84	81	80	85	83	83	90	81	85	83
68	4473	Fifin Diah Rahmawati	83	81	84	84	83	84	81	80	84	83	86	74	79	85	82

69	4476	Fiolita Duwi Andreani	84	81	78	82	71	84	81	80	85	85	83	72	81	85	80
70	4482	Heni Nurhayati	82	81	79	84	80	84	81	79	87	83	82	81	79	85	82
71	4501	Maulana Puspita Sari	89	82	83	84	78	84	81	80	86	85	86	79	78	85	83
72	4508	Mohamad David W.	89	81	83	84	73	84	81	79	85	83	80	70	81	85	81
73	4509	Mohamad Faisal Amin	86	83	81	84	73	84	81	79	83	84	82	76	81	95	82
74	4520	Muhhammad Zulfi P	79	83	78	81	74	85	81	80	85	83	82	78	81	86	81
75	4528	Nirma Agustina	89	82	85	84	75	84	81	79	82	83	82	76	81	85	82
76	4531	Nurul Dewi Mega	84	80	78	82	78	84	81	79	84	83	80	78	79	85	81
77	4534	Putri Fidamayanti	89	82	84	84	75	84	81	79	84	86	85	76	79	85	83
78	4536	Relita Fama Dewi	91	82	84	84	76	84	81	80	86	83	83	74	81	86	82
79	4553	Sandi Eka Prasetyo	91	83	84	84	79	84	81	80	83	87	85	81	81	85	84
80	4555	Sapriliana Lisa Dianti	83	85	86	84	81	84	81	79	83	83	83	74	81	85	82
81	4564	Siti Muarifah	87	85	85	84	80	85	81	80	85	84	82	85	79	85	83
82	4566	Siti Sholikha	87	84	83	84	72	85	81	80	85	85	84	76	80	85	82
83	4569	Syifa Aulia Sabrina	79	82	74	82	84	83	81	80	83	83	83	79	81	85	81